Tahoen ke-II No. 30. 10 JULI 1932. Harga 15 sen.

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI

oleh: „KAUM DAULAT RA'JAT".

Alamat
Redactie & Administratie:
Gang Lontar IX/42,
Batavia-Centrum.

Dikemoedikan oleh:
Commissie redactie.

Pengarang di Europa:
MOEHAMMAD HATTA dan
SUPARMAN.

Harga langganan 3 boelan ƒ 1.50
Boeat loear Indonesia 3 boelan ƒ 2.—
Pembajaran lebih dahoeloe.
Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

MOEHAMMAD HATTA.

Pada hari boelan 5 Juli 1932 sdr. Moehammad Hatta telah loeloes dalam doctoraal examen Handelswetenschap (oedjian doctoraal ilmoe pengetahoean perdagangan). Diboelan jang akan datang ia akan berada dalam kalangan kita, sesoedah ia 11 tahoen lamanja meninggalkan tanah airnja ini.

Sebelas tahoen itoe bererti poela sebelas tahoen riwajat politik. Nama-nama Moehammad Hatta dan Abdul Manaf tidak dapat dipisahkan dari riwajat revoloesionnèr student-student Indonesia dinegeri Belanda.

Sebelas tahoen perdjalanan dan kemadjoean pergerakan revoloesionnèr kaoem student kita dinegeri Belanda bererti poela sebelas tahoen pengalaman, pengetahoean dan kemadjoean (ontwikkeling) politik bagi Moehammad Hatta dan Abdul Manaf.

Delapan tahoen Perhimpoenan Indonesia bererti delapan tahoen perdjoangan oentoek memperdengarkan kepada doenia soeara Ra'jat Indonesia, delapan tahoen perdjoangan oentoek menerangnerangkan keadaan dan nasib Ra'jat Indonesia, mengadoekan riwajat dan perboeatan imperialisme di Indonesia. Delapan tahoen perdjoangan oentoek dapat pengakoean dari doenia tentang hak Ra'jat Indonesia goena menentoekan nasibnja sendiri, hak oentoek hidoep sebagai Ra'jat merdeka. Delapan tahoen aksi oentoek memperkenalkan kepada doenia perdjoangannja menoentoet hak jalah mentjapai Indonesia Merdeka.

Dalam delapan tahoen itoe soeara Indonesia dibeberapa matjam kongres orang Eropah terdengar. Proces terhadap Perhimpoenan Indonesia, Liga dan aksi besar tentang penjerangan terhadap Partai Nasional Indonesia, ini sekalian bersangkoet paoet dengan penghidoepan Moehammad Hatta di Eropah. Poen royement-Moehammad Hatta, poen pemboeangan Moehammad Hatta dari Perhimpoenan Indonesia jang ia toeroet mendirikan dan membesarkannja, poen kedjadian jang sedih ini adalah soeatoe kelangsoengan dari perdjalanan politik jang haroes dilaloei oleh Moehammad Hatta.

Perdjalanan kaoem radikal!

Didalam kalangan kita, ditengah-tengah Ra'jat Indonesia Moehammad Hatta tentoe akan melandjoetkan perdjalanan radikal itoe. Bersama-sama dengan kita ia akan teroes menetapi kewadjibannja berdjoang menoentoet Indonesia Merdeka selekaslekasnja.

Berdjoang revoloesionnèr boleh djadi menghilangkan populariteit (kesohoran), akan tetapi tetap dan teroes didjalan radikal!

PERGERAKAN RA'JAT INDONESIA.

Dalam karangan ini kita hendak mentjoba mengemoekakan beberapa soal jang berhoeboengan dengan pergerakan kita, soal mana beloem tjoekoep dipeladjarinja dan diketahoeinja dalam pergerakan politik kita. Dalam D.R. kita ini telah dimoeatkan beberapa karangan jang sebenarnja hanjalah ichtiar-ichtiar goena memeriksa kembali toedjoean-toedjoean pergerakan kita ini, djalan-djalannja, azas, strategie dan taktiknja. Akan tetapi sebenarnja boeah-boeah penjelidikan itoe beloem poela lengkap atau djelas benar bagi kawan-kawan pembatja D.R., djika beloem diketahoei basisnja jaitoe sendi pemandangan-pemandangan itoe. Oentoek dapat menetapkan setjara jang pasti, setjara ilmoe pengetahoean toedjoean-toedjoean, djalan-djalan, azas, taktik dan strategi perdjoangan, lebih dahoeloe kita haroes mengetahoei bagaimana pergerakan kita ini. Oentoek mengetahoei ini, haroeslah poela kita ma'loem keadaan ra'jat dan pergaoelan hidoepnja. Soal, apakah sebabnja pergerakan ra'jat Indonesia timboel, mengenai dengan langsoeng hakekat keadaan dan pergaoelan hidoepnja, didalam kemadjoean riwajat. Kitab-kitab tentang pergerakan ra'jat-ra'jat Asia, tentang „kebangoenan Asia", djarang memberi oeraian djelas tentang bagaimana ra'jat-ra'jat jang bermiljoen-miljoen itoe, jang beratoes-ratoes tahoen lamanja soedah beroepa tidak bernjawa poela, sekonjong-konjong hidoep kembali dan makin lama bertambah memperlihatkan kekerasan kemaoeannja berdjoang oentoek mentjapaikan kemadjoean. Mengapakah sekonjong-konjong ra'jat beratoes miljoen jang selama tidoer ini bergerak? Sdr. Siswarahardja dalam karangannja di D.R. jang baroe laloe membantah, bahwa ra'jat Indonesia bergerak karena letoesan meriam Djepang dimoeka Port Arthur, Ra'jat Indonesia bergerak karena hendak melepaskan dirinja dari kesengsaraannja, katanja. Baik adjaran jang mengatakan bahwa kesengsaraan jang mendjadi sebabnja pergerakan, maoepoen adjaran jang mengadjar bahwa letoesan meriam Djepang dimoeka Port Arthur, adalah dapat memoeaskan kita. Letoesan meriam Port Arthur, sebagai dikatakan oleh sdr. Siswa terdengar (sebenarnja dibatja) oleh sebagian terketjil di Indonesia, dan semata-mata tidak menggontjangkan kampoeng atau Kromo dan Marhaèn, lagi poela sesoeatoe letoesan meriam sadja tidak dapat menerangkan kepada kita bagaimana isinja pergerakan, jaitoe toedjoean - toedjoean, maksoed-maksoed jang dikehendaki oleh pergerakan. Begitoe poela adjaran jang mengadjar bahwa kesengsaraan jang mendorong ra'jat bergerak, tidak dapat memberi penerangan, mengapa diwaktoe cultuurstelsel, ditempo kesengsaraan hebat itoe, tidak ada pergerakan kemerdekaan. Djadi, dengan mengatakan bahwa kesengsaraan jang mendjadi sebab timboelnja pergerakan, beloem poela djelas dan terang, mengapa pada djaman ini timboel pergerakan beroepa sebagai jang kita alami ini.

Terlebih dahoeloe kita haroes berpendirian, bahwa kita boleh mengatakan ada pergerakan ra'jat-ra'jat Asia, ja boleh dikatakan „kebangoenan" Asia. Ertinja, bahwa semoea pergerakan jang nampak pada djaman ini,

didalam perhoeboengan besar, dapat dipandang sebagai s e b o e a h pergerakan, bahwa ada jang mengikatnja, ada barang jang s e r o e p a didalamnja semoea. Tidak heran, djika biasa dikatakan pergerakan di Indonesia adalah „soeatoe mata dari rantai pergerakan-pergerakan jang terdapat di Asia". Dan tidak poela dapat disangkal, bahwa pergerakan Asia satoe mempengaroehi jang lain, bahwa keadaan pergerakan disesoeatoe negeri boleh mendjadi tjonto, tauladan (pengaroeh) bagi pergerakan jang lain. Djadi tidak perloe poela disangkal, bahwa letoesan meriam Djepang dimoeka Port Arthur atau keroeboehan keradjaan Mansjoe, mempengaroehi djoega pergerakan kita, melaloei semangat beberapa kaoem intellektoewil d.s.l.

Djika kita telah mengetahoei pertalian sekalian pergerakan ini, maka kita akan melandjoetkan penjelidikan, apakah sebenarnja jang mendjadi tali, apakah sebenarnja jang seroepa didalam pergerakan-pergerakan ra'jat Asia itoe. Persamaan, pertalian itoe, jalah terdapat dalam persamaan sebab timboelnja pergerakan-pergerakan sekalian itoe. Jaitoe Imperialisme modern. Ra'jat-ra'jat Asia jang sebagian kemadjoeannja terhalang, tertahan oleh imperialisme asing, dalam saät feodalnja, dalam djaman orang tani dan radja-radjanja dihalang-halangi, ditahan kemadjoeannja oleh imperialisme asing (India, Indonesia) dan sebagian ketinggalan sendiri dalam kemadjoeannja karena sebab-sebab jang masih dalam penjelidikan dalam waktoe ini (Tiongkok). Ra'jat-ra'jat ini sekalian mempoenjai pergaoelan hidoep jang ketinggalan, ertinja berada didjaman feodaal atau djaman pertanian, sedangkan Barat telah berada didjaman kapitalisme atau djaman industri, djaman mesin-mesin, paberik-paberik, djaman technik. Akan tetapi maoepoen ditanah-tanah djadjahan oleh bangsa asing, dimana kaoem feodaal, jaitoe kaoem radja-radja, sebenarnja telah tidak bererti lagi, maoepoen oleh karena ia hantjoer-menghantjoerkan bersama-sama dia, didalam ichtiar satoe-satoe radja goena mendapat sekalian kekoeasaan dalam tangannja sendiri, atau oleh karena dihantjoerkan oleh imperialisme asing, poen ditanah merdeka sebagai Djepang dan Tiongkok, pada sebenarnja djaman feodalisme Asia seoemoemnja soedah sampai pada achirnja; atoeran feodal itoe tidak bertenaga poela.

Ketika imperialisme modern datang, mesin-mesin datang, technik datang ke Asia, ketika kereta api dan pengetahoean barat masoek ke Timoer, maka sekalian ini disamboet oleh kodrat-kodrat jang masih berlakoe dalam pergaoelan hidoep itoe sebagai kawan oentoek menggerakkan kembali masjarakat. pergaoelan hidoep masing-masing. Modern imperialisme menghantjoerkan sendi feodalisme jaitoe ekonomi desa, menghantjoerkan kerdja tangan didesa (swadeshi sekarang), dan menjebabkan bertambah banjak timboelnja pendoedoek negeri, menimboelkan overbevolking (kelebihan djoemlah djiwa). Menimboelkan keadaan bahwa dengan technik dan tjara bekerdjanja primitif sekarang, hatsil boemi, sawah t i d a k d a p a t m e n dj o e k o e p i hoeat kelebihan banjak orang didesa jaitoe bevolkingsgroei (bertambah djoemlah djiwa) jang menjebabkan overbevolking itoe, adalah s o e a t o e s e b a b jang terpenting tentang kemelaratannja desa. Disini poela ternjata bahwa adjaran swadeshi, didasarkan pada desa-ekonomi (perekonomian desa), jaitoe didasarkan pada pekerdjaan goena kaoem kerdja tangan jang dahoeloe telah dihantjoerkan oleh manufactuur alias barang import, sama sekali tidak mengenai soal kemelaratan desa, karena soal bevolkingsgroei, soal overbevolking semata-mata tidak didjawabnja.

Djadi ichtiar-ichtiar meninggikan oekoeran penghidoepan (standaard) desa, meninggikan standaard boeroeh Indonesia seoemoemnja dengan mengandjoerkan swadeshi, jaitoe meninggikan productiviteit, penghasilan desa semata-mata tidak bererti bagi soal overbevolking, ertinja bahwa penghasilan boemi dan tanah (sawah) tidak mentjoekoepi bagi ra'jat. Dan hasil kain swadeshi sampai sekarang beloem dapat dimakan. Djadi hasil (productiviteit) kerdja tangan ini, jang hanja poela dapat didjalankan dengan propaganda nasionalisme sekeras-kerasnja, jalah melawan economisch besef tiap-tiap orang, dengan semboján membeli barang bangsa sendiri, swadeshi ini tidak dapat mentjapaikan maksoednja meninggikan oekoeran penghidoepan desa (desastandaard), karena swadeshi tidak dapat menghilangkan soal overbevolking (kelebihan djoemlah djiwa), jang sebenarnja adalah sebab terpenting dari kemelaratan didesa, djadi dari kerendahan standaard desa. Overbevolking ini memboetoehkan technik jang baroe maoepoen oentoek pertanian atau oentoek penghasilan jang lain. Technik jang dibawa oleh imperialisme modern tidak memenoehi keboetoehan. Akan tetapi imperialisme modern, peroesahan asing ditanah djadjahan teroes menghidoepkan sekalian kodrat-kodrat baroe dalam pergaoelan hidoep. Sebagai soedah kerap ditoeliskan dalam D. R. ini, imperialisme modern jang boetoeh pada pemerintahan jang sesoeai dengan keboetoehannja, mementingkan centralisasi, perobahan-perobahan administrasi, jang bersama-sama dengan kereta api, paberik, telpoen, telegraaf, listrik, tetapi sebaliknja melemahkan dan menghantjoerkan poela keadaan feodaal, dan menghidoepkan kodrat-kodrat baroe dalam pergaoelan hidoep. Teroetama sekali pergerakan ra'jat mendjadi hidoep, pergerakan meminta keleloeasaan hak-hak. Dengan persatoean dalam administrasi dengan kereta api, telegraaf, telefoon d.l.l., maka persatoean terdapat, dan disinilah pangkal pergerakan nasionalisme. Sebagai kelandjoetan dari pergerakan-pergerakan menoentoet kembali hak-hak ra'jat, sebagai kelandjoetan dari pergerakan kera'jatan, jang menentang feodalisme toea, dan djoega autocratie (keningratan) asing jang menggantikan autocratie kaoem feodaal dahoeloe, maka sekalian pergerakan bangsa-bangsa Asia meroepakan dirinja sebagai pergerakan kera'jatan menentang feodalisme (Mansjoe di Tiongkok dan sekarang di Siam) serta sebagai pergerakan kebangsaan jalah nasionalisme menentang imperialisme asing, autocratie asing. Feodalisme dan imperialisme doea-doeanja adalah menentang kemadjoean ra'jat, kemadjoean pergaoelan hidoepnja. Kedaulatan Ra'jat menentang kedoea-doeanja itoe dan Kedaulatan Ra'jat inilah jang mendjadi azas pendorong pergerakan-pergerakan Asia. Pergerakan Asia ta' lain hanja pergerakan kera'jatan, hampir seroepa dengan pergerakan kera'jatan di Eropah diabad 18 dan 19. Tidak mengherankan, djika Tiang Liang Lie, pengarang Tionghoa jang terkenal, mentjeritakan bahwa peladjaran Rousseau dan Marx lah jang banjak diperhatikan oleh Tiongkok moeda. Bahwa Contract Social dan Das Kapital lah kitab-kitab jang gemar dibatja di Tiongkok pada waktoe ini. Contract Social dengan Rousseau sebagai pengandjoer pergerakan kera'jatan, pergerakan kebangsaan, pergerakan nasionalisme, dan Das Kapital dengan Marx sebagai pengandjoer pergerakan social (bertambah penting dengan bertambah besarnja pengaroeh kaoem boeroeh).

Soal imperialisme adalah soal kapitalisme. Karena itoe poela pergerakan kemerdekaan, pergerakan kera'jatan di Asia, didalam hal ini adalah berlainan dari pada pergerakan kera'jatan di Eropah dahoeloe, menentang kapitalisme. Maoepoen Sun Yat Sen, baik Kemal Pasha atau Gandhi, sekalian berichtiar menggaboengkan, mengisi pergerakan kera'jatan dengan isi jang baroe, jaitoe kema'moeran oentoek segenap ra'jat, boekan kema'moeran bagi satoe doea orang sadja. Pergerakan kera'jatan di Asia mengandoeng toedjoean kearah sematjam socialisme, hendak melebarkan daerahnja djoega kelapang social dan ekonomi. Karena itoe maka Marx poen radjin dipeladjari oleh Asia moeda itoe. Asia moeda, poen djoega Indonesia moeda bersifat kera'jatan, dan karenanja bersifat kebangsaan, akan tetapi selain dari itoe bertjita-tjita poela hendak mendapat soeatoe pergaoelan hidoep jang tidak mempoenjai kedjelekannja pergaoelan hidoep bersifat kapitalisties. Asia moeda menentang imperialisme dan kapitalisme asing, ingin melawan kapitalisme dan imperialisme seoemoemnja dan berichtiar memasoekkan tjita-tjitanja sekalian itoe dalam sendi pergerakannja jang n j a t a, jaitoe kedalam Kedaulatan Ra'jat, jang mengandoeng nasionalisme, dan boleh djadi djoega socialisme. Sebagai tjita-tjita kaoem Daulat Ra'jat, jaitoe soepaja Kedaulatan Ra'jat poen

djoega didjalankan dilapang ekonomi dan social.

Dengan garis-garis jang kasar ini, beloem lagi terang benar sekalian jang haroes diketahoei soepaja dapat penglihatan jang djelas atas toedjoean-toedjoean, djalan-djalan, azas, strategie dan taktik pergerakan ra'jat kita. Hal-hal jang dikemoekakan diatas haroes diselidiki lebih dalam lagi. Teroetama sekali tentang bangoen pergaoelan hidoep kita pada masa ini. Soedah diperkatakan diatas bahwa pergaoelan hidoep kita tidak poela semata-mata feodaal lagi, biarpoen masih ada hasil pertanian jang oetama, biarpoen kita masih ada dalam masa „agrarwirtschaft". Boleh dikatakan, keadaan ada dalam waktoe perobahan, dan sisa-sisa feodaal diwaktoe ini diperkoeatkan oleh imperialisme asing, sedang njawanja oentoek hidoep langsoeng pada sebenarnja tidak terdapat poela. Mengadakan soeatoe negeri modern, dimana kedaulatan ada pada ra'jat, lagi poela memadjoekan negeri pertanian kita (agrarwirtschaft kita) soepaja mendjadi djoega negeri jang berindustri, jang mengerdjakan sekalian penghasilan poen djoega penghasilan pertanian dengan technik jang setinggi-tingginja, agrarwirtschaft mendjadi industriewirtschaft, itoelah toedjoean pergerakan kita poela. Sekalian inilah oentoek kema'moeran segenap ra'jat. Kemerdekaan Indonesia sebagai langkah pertama, oentoek dapat mendjalankan sekalian toedjoean ini, lebih dahoeloe haroes soedah mengandoeng erti itoe. Kedalam pergerakan kemerdekaan Indonesia haroeslah ditarik segenap ra'jat Indonesia, ra'jat melarat, ra'jat marhaen dan kromo dan mereka poela jang mendjadi njawa dan menentoekan toedjoean pergerakan. Kemerdekaan nasional, kema'moeran oemoem, sekalian inilah bererti kemadjoean djaman. Sebab itoe soeatoe politik program jang bererti kemadjoean, ialah menoentoet kemerdekaan nasional dengan segenap hak-hak kera'jatan, haroes sesoeai dengan program social dan ekonomi jang djoega bererti kemadjoean dan boekan dengan program social dan ekonomi jang reaksionnèr, seperti misalnja program swadeshi d.l.l. Hanja soeatoe program jang dalam segala bagiannja sama berat, benar-benar boeah dari semangat satoe, jang bererti kemadjoean, sebagai program jang ditjita-tjitakan oleh kaoem Daulat Ra'jat, jaitoe program politik modern, social dan ekonomies poen djoega modern. Hanja soeatoe program jang demikian memberi pimpinan dan roepa jang sempoerna bagi pergerakan kita.

SOAL SOESOENAN PERGERAKAN SEKERDJA.

WEERSTANDSKAS.

Didalam karangan jang laloe telah dikemoekakan kepentingannja weerstandskas. Weerstandskas sebenarnja adalah jang terpenting sekali. Sebab didalam sekalian pergeloetan ekonomi kaoem boeroeh adalah terpenting benar tenaganja disokong oleh kekoeatan oeang. Dahoeloe pernah orang mengatakan bahwa weerstandskas itoe tidak perloe karena perdjoangan kaoem boeroeh itoe haroes hanja dilandjoetkan dengan kekoeatan semangat sadja. Akan tetapi telah diboektikan oleh riwajat bahwa perdjoangan jang dilakoekan oleh semangat sadja tidak mentjoekoepi, jaitoe bahwa oentoek dapat mengadakan perdjoangan jang teratoer perloe organisasi mempoenjai kekoeatan oeang jang sebesar-besarnja. Lagi poela weerstandskas dapat dipergoenakan oentoek menjokong pergeloetan-pergeloetan jang diadakan serekat sekerdja jang lain. Dahoeloe pertolongan jang demikian dikerdjakan dengan mengadakan oeang derma, tjara bekerdja demikian memang mempoenjai hak-hak jang baik ialah teroetama sekali oleh karena dengan tjara demikian segenap kaoem boeroeh itoe toeroet sendiri merasa dan memikirkan pergeloetan saudara-saudaranja ditempat lain. Djadi hal ini memang mengandoeng moreele waarde (kekoeatan batin), akan tetapi seperti soedah dikatakan diatas pemoengoetan wang demikian djarang tjoekoep oentoek dapat menjokong dengan sempoerna pergeloetan saudara-saudaranja itoe. Benar sokongan moreel tentoe tidak loepoet mengoeatkan hati jang berdjoang, akan tetapi terlebih penting lagi sokongan materieel (wang), jang dapat memboeat ia sanggoep berdjoang dengan tidak perloe dihantjam oleh bahaja kelaparan. Dalam sekalian pergeloetan ekonomi kaoem boeroeh memang sangat terpenting hal kekoeatan materieel ini. Sebab itoe maka sekalian anggauta serekat sekerdja haroes bersedia tetap oentoek mendapat maximum kekoeatan didalam waktoe ia berdjoang itoe. Sebab itoe poela maka ia haroes mempoenjai weerstandskas jang disokongnja tiap boelan.

FONDSEN.

Selain dari fonds oentoek berdjoang jaitoe stakingsfonds telah biasa bahwa serekat sekerdja mempoenjai fonds-fonds jang lain jang teroetama sekali sebenarnja digoenakan oentoek menarik anggauta jang banjak.

Stakingsfonds itoe goenanja soedah terang jaitoe oentoek menjokong aksi pemogokan, teroetama sekali soepaja sekalian anggauta jang toeroet mogok mendapat sokongan oentoek keperloean roemah tangganja. Selain dari stakingsfondsen djoega dapat digoenakan oentoek sekalian perboeatan jang lain jang perloe oentoek menjokong aksi, sepertinja ongkos rapat-rapat, propagandis jang perloe membesarkan hati jang memogok, poen djoega oentoek menjokong sekalian jang boekan anggauta akan tetapi bekerdja diperoesahaan seroepa itoe dan ikoet mengadakan aksi, ikoet memogok. Soal kaoem boeroeh jang tidak didalam sarekat sekerdja didalam pemogokan, memang ada soeatoe soal jang selaloe ramai diperbintjangkan, jaitoe ada jang berpendapatan bahwa kaoem boeroeh jang tidak masoek didalam sarekat sekerdja tidak boleh disokong karena djika begitoe tentoe kemadjoean serekat sekerdja sendiri terhalang olehnja sebab dengan begini maka kaoem jang tidak toeroet dalam pergerakan sekerdja mendapat bahagian dari kas sarekat sekerdja sehingga anggauta-anggauta sarekat sekerdja haroes menjokong membajar oentoek orang jang sama sekali tidak pernah maoe ikoet menjokong sarekat sekerdjanja. Pendirian ini terlebih keras dipertahankan oleh kaoem pergerakan sekerdja jang amat kanan jaitoe kaoem sarekat sekerdja jang teroetama sekali tidak mementingkan perdjoangan kaoem boeroeh akan tetapi teroetama kas organisasinja. Sebab soedah terang bahwa didalam sesoeatoe perdjoangan selaloe kaoem jang tidak tersoesoen selaloe digoenakan oleh lawan kaoem boeroeh oentoek memetjahkan aksinja kaoem sarekat sekerdja jaitoe bahwa soeatoe pemogokan oempamanja jang dapat tidak berhatsil sama sekali karena kaoem jang tidak tersoesoen tidak ikoet mogok atau datang menggantikan kaoem jang mogok. Lagi poela sesoeatoe soesoenan sarekat sekerdja sebenarnja hanja soeatoe bangoen dari pergerakan kaoem boeroeh segenapnja djadi tidak hanja sarekat soeatoe golongan ketjil jang hidoep hanja oentoek diri sendiri sadja. Pendapatan jang penghabisan ini masih terdapat banjak benar didalam pergerakan sekerdja dan karenanja poela maka pergerakan sekerdja itoe beloem mendapat kekoeatan jang sempoerna. Sekalian perdjoangan jang diadakan teroetama sekali adalah soeatoe perdjoangan jang dihadapkan kepada kaoem pemadjikan, dan berhatsil tidaknja sesoeatoe aksi itoe tergantoeng kepada kekoeatan kaoem boeroeh didalam peroesahaan dan kekoeatan pemadjikan didalam peroesahaan. Dan sebenarnja pemadjikan didalam peroesahaan tidak sadja bertentangan dengan kaoem sarekat sekerdja akan tetapi dengan kaoem jang berboeroeh kepadanja segenapnja. Dan didalam hal ini maka sesoeatoe aksi terhadap kepadanja hanja dapat berhatsil djika sekalian kaoem boeroeh didalam peroesahaan itoe menen-

toekan dirinja terhadap pemadjikan itoe. Sebab itoe selamanja djoega penting bagi sarekat sekerdja oentoek memperhatikan keadaan kaoem boeroeh jang tidak tersoesoen didalam sarekat sekerdja itoe. Kaoem ini memang amat terbanjak, sedangkan oempamanja dinegeri belanda dimana pergerakan sekerdja soedah berpoeloeh tahoen lamanja, dan soedah mempoenjai soesoenan-soesoenan jang lengkap, koerang lebih baroe 20% dari sekalian kaoem boeroeh di negeri belanda (didalam sekalian matjam sarekat sekerdja jaitoe sarekat sekerdja modern, religieus neutraal atau revolutionnair) jang tersoesoen. Biarpoen begitoe tidak koerang aksi jang berhatsil. Akan tetapi tentoe adalah kewadjiban sarekat sekerdja jang terpenting oentoek berichtiar sekoeat-koeatnja soepaja sekalian kaoem boeroeh tersoesoen, dan tersoesoen didalam sarekat sekerdja jang mempertahankan kepentingan kaoem boeroeh dengan sesoenggoehnja. Ia haroes memboeat propaganda dan mendidik kaoem boeroeh itoe agar soepaja ia mengarti kepentingannja sarekat sekerdja, dan mengerti akan kewadjibannja sebagai kaoem boeroeh. Persatoean jang sedjati jalah persatoean didalam satoe organisasi. Akan tetapi poen djoega perloe didapat persatoean didalam perdjoangan ekonomi terhadap pemadjikan, ini adalah soeatoe sjarat oentoek mentjapaikan kemenangan perdjoangan itoe. Terlebih lagi baiknja ini karena diwaktoe ini tentoe sarekat sekerdja jang haroes memimpin perdjoangan, djadi bahwa kaoem boeroeh jang tidak tersoesoen didalam perdjoangan ini menjerah kepada pimpinan sarekat sekerdja, jang dengan ini dapat mempengaroehi poela kaoem jang tidak tersoesoen itoe. Bagaimana djoega stakingsfonds haroes selamanja disediakan oentoek dapat mengerdjakan pekerdjaannja ini.

Fonds-fonds jang lain, seperti fonds penganggoeran atau werkloozenfonds, ziekteverzekering d.s.l. seperti soedah dikatakan diatas teroetama sekali bermaksoed oentoek menarik anggauta jang banjak. Didalam fonds-fonds ini, jang bersifat toeloengmenoeloeng terdapat poesakanja sarekat sekerdja jang lama. Goena soesoenan hal-hal ini selaloe mendjadi memboeat soesoenan soesah bergerak, akan tetapi sebagai taktik oentoek mendapat anggauta jang sebanjak-banjaknja jaitoe oentoek soepaja sekalian aksi sarekat sekerdja dapat berboeat jang sebesar-besarnja, maka atjap kali tidak dapat dihindarkan adanja fonds-fonds ini. Sebab kaoem boeroeh jang terbanjak pada waktoe ini selaloe masih meminta keoentoengan jang njata dari organisasi. Begitoe oempamanja di negeri kita ini sarekat-sarekat sekerdja selaloe hanja mengerdjakan pekerdjaan coöperasi sadja, dan dengan tjara demikian dapat menarik anggauta-anggauta.

Fonds penganggoeran bermaksoed oentoek menoeloeng anggauta jang diberhentikan dari pekerdjaan oleh pemadjikannja, tidak atas permintaannja sendiri, oentoek sementara waktoe, oempamanja 3 atau 6 boelan. Tentang siapa dan apabila seseorang anggauta berhak mendapat sokongan itoe adalah perkara atoeran, begitoenpoen tentang banjaknja sokongan jang haroes diterima. Selain dari tergantoeng dari besarnja contributienja djoega dapat digantoengkan kepada hal-hal jang lain. Fonds penganggoeran ini poen djoega bererti soepaja kaoem penganggoer tidak terlampau terdesak sehingga boleh djadi soedi bekerdja dengan oepah jang rendah dari biasa, sehingga ia menekan oepah segenap kaoem boeroeh. Selain dari pada fonds jang boekan oentoek berdjoang, inilah poela fonds jang terpenting.

Lain-lain fonds sebenarnja hanja bererti memberatkan pergerakan sarekat sekerdja, dan selaloe semata-mata meroesakkan semangat sekerdja. Di Eropah selaloe terdapat teroetama pertolongan waktoe sakit, dan ada djoega jang lain-lain sampai pada fonds pensioen. Ini semoea karena soesoenan di Eropah itoe terlebih dinegeri-negeri jang kaja dimana kaoem boeroeh mempoenjai oepah jang tinggi djika diperbandingkan dengan oepah dinegeri lain, djadi dimana contributie anggauta poen tinggi sehingga atjap kali sarekat sekerdja mendapat kekajaan oeang, sehingga poela selaloe memikir-mikirkan apa lagi jang akan diboeat dengan oeang itoe, matjam-matjam fonds diadakan. Oentoek Indonesia sebenarnja fonds-fonds ini sama sekali tidak perloe, dan djika menilik soesoenan pembagian apa jang perloe lebih dahoeloe, maka memang tidak akan sampai pergerakan sekerdja ke fonds-fonds itoe.

Berhoeboeng dengan ini sedikit tentang contributie. Sekalian jang diseboetkan diatas ini bererti oeang. Biasanja contributie didalam perhimpoenan dianggap tidak berapa bererti terlebih didalam perhimpoenan politik. Akan tetapi didalam sarekat sekerdja njata bahwa contribotie ini amat terpenting karena sekalian aksinja tergantoeng poela kepada kas sarekat sekerdja. Sebab itoe maka contributie didalam sarekat sekerdja itoe patoet dan biasanja lebih tinggi dari ioeran kepada perhimpoenan-perhimpoenan lain. Di negeri belanda oempamanja adalah contributie jang serendah-rendahnja biasanja 40 sèn seminggoe atau *f* 1.60 seboelan, dan biasa orang membajar *f* 4.— seboelan (gadji dari 35 sampai 45 seminggoe). Oeang ini biasanja dianggap sebagai simpanan (belegging) oentoek mendapat sokongan didalam waktoe nganggoer atau waktoe sakit d.l.l. tetapi banjak djoega jang mengerti benar soedah artinja ia mendjadi anggauta pergerakan sekerdja. Di Indonesia ini tentoe sadja ioeran jang setinggi itoe tidak dapat diadakan. Teroetama sekali oepah dan gadjih kaoem boeroeh disini djaoeh rendahnja dari di Eropah terlebih dari dinegeri belanda. Biarpoen begitoe perloe djoega ioeran itoe tinggi djika dioekoer dengan oekoeran Indonesia. Oempamanja 3 sampai 5% dari gadjih. Hanja setjara begini soesoenan dapat dikokohkan, dapat mengadakan pekerdjaan, perdjoangannja dengan teratoer. Dapat teroetama sekali mengadakan apa jang ia perloe oentoek membesarkan pengaroehnja jang seloeasloeasnja mengadakan badan-badan penerangan, madjallah-madjallah, badan-badan pendidikan sekalian ini goena pergerakan dan perdjoangan sekerdja, goena pergerakan boeroeh.

KONGRES P.N.I. ke I.

Hari-hari 23-26 Juni 1932 P.N.I. telah berkongres di Bandoeng. Receptie dari Kongres terseboet diadakan digedong B.P.R.I. pada hari malam 23—24 Juni. Dikoendjoengi oleh oetoesan-oetoesan dari tjabangnja sendiri bersama anggauta Pengoeroes Oemoem, demikian poela oetoesan lain-lain perhimpoenan jang mengirimkan wakilnja, diantaranja:

P. I. Bandoeng, P.S.I.I., L.T.P.S.I.I., Isteri Sedar, P.P.P., Siap, Sanggaboeana, Taman Siswa, Persaudaraan Semoea Pemoeda (Bd.-Jacatra), Sakti, Persatoean Kaoem Chauffeur, Persatoean tk. Sepatoe, Pasoendan, Kepandoean Ra'jat Indonesia, d.l.l. Pers ada lengkap. Pendjagaan politie bertambah dikoeatkan.

Soerat-soerat jang diterima dari: Kepandoean Ra'jat Indonesia Solo, H.B.P.B.S.T., Roekoen Pasoendan, Mataram, Centr. Best. P.R., H.B.S.P.I. Toemapel, H.B. Isteri Sedar, Wanito Sedjati, P.P. P.K.I., H.B. Pasoendan, Noord Moeria, d.l.l.

Semoea isinja soerat rata-rata menjatakan persetoedjoeannja kepada P.N.I. dan mendoakan soepaja P.N.I. tambah soeboer.

Sdr. Boerhanoeddin ketoea jang menerima Kongres menerangkan, bahwa sesoenggoehnja itoe receptie haroes tertoetoep, tapi berhoeboeng dengan hal-hal jang memangnja h a n j a boeat kita Bandoeng sadja, terpaksa receptie itoe didjadikan openbaar. Spr. menjatakan terima kasihnja kepada sekalian handai dan taulan jang telah menjokong oentoek menjadjikan penerimaan Kongres. Ia menerangkan poela perhiasan jang serba sederhana dan penerimaan setjara Marhaèn. Spr. menerangkan poela, bahwa persediaan jang demikian itoe dimatanja kaoem boersoeasi tentoe koerang menjenangkan, tapi bagi kita kaoem Marhaèn memang soedah sederhana. Ini Kongres kata spr. memang kongresnja kaoem Marhaèn seraja ia menoendjoekkan kepada bendera jang telah ditoelis dengan sembojan „K a o e m M a r h a è n b e r s a t o e l a h! B e r s i a p m e n o e n t o e t I n d o n e s i a M e r d e k a". Oleh karena itoe kata spr. kelak kalau sdr.-sdr. disadjikan makanan Marhaèn djanganlah kaget lagi. Pimpinan laloe diserahkan kepada sdr. Soekemi (P. O.).

Sdr. Soekemi menerangkan, bahwa lebih dahoeloe perloe sekali P.N.I. ini mengenalkan lagi dirinja kepada oemoem walaupoen soedah sering-sering kedengaran soearanja. P.N.I. ini adalah seboeah pergerakan dari kaoem Marhaèn jang segala tindakannjapoen selaloe memehak kepada kaoem Marhaèn. P.N.I. ini berdirinja pada soeatoe saät jang dimana awan politik sedang gelapnja.

Setelah diadakannja penggrebegan kepada P.N.I., pada soeatoe saät dimana pergerakan kita mendapat pertjobaan, disitoe aksi politik diberhentikan. Dan setelah ditoentoet ke-empat pemimpiin P.N.I. oleh hakim pendjadjahan, maka diboentoeti poela oleh ma'loemat pemboebaran dan kemoedian laloe berdiri lagi Partai Indonesia. Pemboebaran ini, oleh sebagian anggautanja diterima baik dan oleh sebagian lagi diterima dengan bersedih hati. P.I. dianggap oleh sebagian bekas anggauta P.N.I. soeatoe organisasi jang memoeaskan dan oleh sebagian lagi, dianggapnja beloem memoeaskan dan boekan tempatnja doedoek dalam organisasi itoe. Anggauta-

anggauta jang merasa boekan tempatnja doedoek dalam organisasi P. I. moela-moela menamakan dirinja Golongan Merdeka dan sekarang bernaoeng dibawah bendera Merah Poetih Kepala Banteng didalam organisasi P.N.I.

Spr. menerangkan poela, bahwa didalam oesianja 6 boelan itoe, P.N.I. telah mempoenjai tjabang-tjabang: Bandoeng, Djakarta, Tjirebon, Garoet, Mataram, Soerakarta, Malang, Soerabaja, Mageląng, Temanggoeng dan Tjiandjoer. Kring Tjimahi, Tjiledoek dan Ngadirédjo.

Dalam persediaan jang telah mendirikan comité-comité, tapi berhoeboeng dengan dekatnja kongres oleh P. O. beloem dioeroes terpaksa ditinggalkan ja'ni: Soekaboemi, Tasikmalaja, Priaman, Sindanglaoet, Koeningan, Lampong, Karanganjar, Poerwokerto, Poerworedjo dan Poerwakarta.

Spr. bilang P.N.I. soeatoe pergerakan jang akan menginsjafkan kaoem Marhaèn oentoek menoentoet Indonesia merdeka jang kelak akan melahirkan pemimpin-pemimpin dari kaoem Marhaèn sendiri. Dan karena itoe poela P.N.I. ini selaloe diarahkan kepada kekoeatannja kaoem Marhaèn itoe.

Laloe diadakan pauze 10 menit oentoek minoem-minoem dan makan koewe-koewe pasar.

Setelah diadakan pauze diminta publik berbitjara, diantaranja ada 13 spr. jang toeroet berpidato. Diantaranja: wakil P.I. Bd., P.S.I.I., B.K.K., Taman Siswa, Sanggaboeana, P.S.P., Isteri Sedar, P.P.P., L.T.P.S.I.I., Serekat Soematera, Tjahja, tt. Phan Min Kit dan Ir. Soekarno.

Toean Abikoesno wakil L.T.P.S.I.I. menerangkan, menoeroet penjelidikan beliau dengan objectief sebagai orang loear, menerangkan bahwa **diantara pergerakan kemerdikaan Indonesia jang berdasar Nasionalisme itoe, hanjalah satoe-satoenja P. N. I. inilah pergerakan kemerdikaan jang memangnja betoel-betoel mengedjar Indonesia merdika dan jang memangnja betoel-betoel pergerakan kaoem Marhaèn jang akan membela kaoem Marhaèn.** Tentoe sadja P.S.I.I. djoega soeatoe pergerakan kaoem Marhaèn jang berdasar agama selaloe bersedia oentoek bekerdja bersama-sama dengan ini pergerakan kaoem Marhaèn.

Ir. Soekarno menerangkan, bahwa selama ada darah dan daging, selama itoe ia akan berdiri dimoeka kaoem Marhaèn. Pendapatan spr. tjotjok dengan sembojannja P.N.I., bahwa kaoem Marhaèn haroes bersatoelah kamoe. Spr. terangkan, banjak djoega pemimpin jang bilang: „Dengan Ra'jat oentoek Ra'jat", tetapi didalam praktèknja „dengan ra'jat oentoek intellectueelen". Inilah kata spr. pemimpin palsoe jang tidak boleh dipertjaja oleh ra'jat.

Spr. terangkan poela, bahwa ia seorang Nasionalis Marxis.

Ir. Soekarno bersoempah: „Demi Allah, demi Rasoeloeloh" bahwa ia selamanja akan bekerdja oentoek membela kaoem Marhaèn.

Semoea spr. rata-rata menjatakan persetoedjoeannja kepada P.N.I. oleh karena itoe tidak perloe kami moeatkan disini semoea.

*

KONGRES OPENBAAR DIBOEBARKAN.

Openbare Vergadering P.N.I. jang moestinja diadakan digedong sekolahan Taman Siswa di Bandoeng tidak dapat dilangsoengkan, berhoeboeng dengan larangan-larangan poelisi jang memaksa kepada Voorzitter rapat oentoek memboebarkan rapat itoe.

Seperti biasa sdr. Boerhanoeddin ketoea comité penerimaan kongres memberikan tahoe kepada poelisi, bahwa itoe hari akan diadakan rapat terboeka.

Poelisi setelah menerima itoe soerat pemberjan tahoe, tidak kasih tahoe apa-apa. Dan oleh karena itoe maka pengoeroes P.N.I. memakai itoe sekolahan. Akan tetapi hari Minggoe waktoe penonton telah datang berkoempoel, sekonjong-konjong poelisi melarang masoek dan orang jang beriboe-riboe itoe disoeroeh meninggalkan itoe tempat. Kemaoeannja poelisi sendiri, gedong sekolah itoe hanja satoe roeangan sadja jang boleh dipake, kira-kira tjoekoep oentoek 200 orang. Sedangkan masih banjak lagi kamar-kamar jang kosong tidak boleh dipake, karena barangkali poelisi tidak maoe „keamanan oemoem" terganggoe. Roeangan moeka walaupoen ditoetoep dengan lajar, tetapi poelisi masih melarang djoega. Itoe waktoe toean Gobee wakil kantor oeroesan Boemipoetra poen datang.

Orang tentoe menanja demikian: Apakah sebabnja di Bandoeng soeatoe kota jang besar jang banjak gedong bioscoop P.N.I. memakai gedong Taman Siswa jang ketjil itoe? Disinilah perloe djoega oleh oemoem diketahoei.

Bandoeng ini, barangkali hanja kota satoe-satoenja jang selaloe mendapat rintangan keras. Rintangan di Bandoeng ini, boekan soal jang besar-besar sadja jang dikenai, tapi sekalipoen soal jang seketjil-ketjilpoen selaloe mendapat sadja rintangan. Sebeloemnja kita mengadakan vergadering, kita telah keliling mentjari gedong bioscoop. Pada moela-moelanja selaloe mengasihkan, tapi lama-lama berbalik tidak mengasihkan. Adapoen alasannja rata-rata **takoet** mendapat soesah. Kita sering tanja takoet soesah sama siapa ia selaloe bilang toean tentoe tahoe sendiri. Siapa jang soeka menakoet-nakoetkan, dan siapa jang soeka mengantjam membikin hatinja ra'jat tidak aman, kita tidak tahoe betoel.

Kesoedahannja openbare vergadering P.N.I. itoe laloe diboebarkan oleh P.O. karena dianggap tentoe itoe vergadering tidak akan memoeaskan ra'jat.

Sdr. Sjahrir tampil kemoeka dengan oetjapan demikian:

Saban-saban tahoen pemerintah djadjahan selaloe mengadakan rapat dengan anggauta-anggautanja oentoek meroendingkan keperloeannja sendiri, bagaimanakah tjaranja soepaja pendjadjahan Indonesia ini bisa dilangsoengkan setahoen lagi. Dan bagi kita ra'jat Indonesia saban-saban tahoen perloe djoega beroending dengan ra'jat kita, oentoek beroesaha bagaimanakah akalnja soepaja hak kita dan keperloean kita bisa sempoerna. Dan bagaimanakah akalnja soepaja pendjadjahan ini bisa berhenti. Akan tetapi hak kita selaloe disempit-sempitkan. Dan keperloean kita ini hari akan berbitjara dengan ra'jat kita jang beriboe-riboe itoe tidak bisa kita langsoengkan. Oleh karena itoe rapat ini kami boebarkan.

PEMANDANGAN LOEAR NEGERI.

TIONGKOK—DJEPANG.

Kommissie Volkenbond jang „menjelidiki" hal perselisihan Tiongkok-Djepang dan belakangan jalah hal Mansjoeria, sekarang berada di Djepang. Tentang apa rapport jang akan dikeloearkannja jalah boleh dianggap akan sesoeai dengan keperloean politik imperialist Volkenbond. Sementara waktoe Ma Tjan Shan dengan kaoem vrijwilligers teroes mengadakan perlawanan jang keras terhadap kepada balatentara Djepang. Djepang teroes poela memperkoeatkan balatentara di Mansjoeria, dan terang-terangan berboeat Mansjoeria sebagai djadjahannja. Bertambah madjoe balatentara Djepang kebatas Roes, bertambah besar bahaja pertoemboekan dengan Sovjet Roes. Dan menilik kekoeatan balatentara Djepang di Mansjoeria diwaktoe ini, memang timboel pertanjaan apa negeri Djepang mempoenjai maksoed jang lain lagi dengan balatentara jang besar ini dari pada memoesnahkan „bandiet" katanja. Dari beberapa perkabaran telah poela terang bahwa Djepang mendapat pertolongan batin dan materieel oleh pehak imperialisme jang lain. Teroetama Inggeris dan Perantjis tetap mengirim munitie (perkakas perang) kepada Djepang.

Pemerintah centraal masih repot mentjari akal oentoek membasmi bahaja merah, akan tetapi tentang perlawanan terhadap Djepang tidak ada terdengar apa-apa lagi, sehingga poela beberapa riboe student Tiongkok jang berdjoang di Mansjoeria menentang imperialisme Djepang tidak mendapat sokongan sama sekali dari pemerintah. Pendirian kelemahan masih teroes menggambarkan pemerintah central ini, dari Wang sampai ke Tjiang.

SIAM.

Di Siam telah ditetapkan hoekoem Azas, jang telah ditanda tangani poela oleh radja lama. Bagaimana roepanja sebenarnja hoekoem azas itoe beloem diketahoei, akan tetapi sependjang perchabaran, Hoekoem Azas itoe menjeroepai hoekoem azas Tiongkok.

EROPAH.

Lausanne membesarkan segenap hati doenia boersoeasi. Perdamaian antara pehak jang beroetang dengan pehak penagih hoetang telah tertjapai. Negeri Perantjis menerima permintaan Djerman oentoek membajar penghabisan banjaknja 2.7 milliard roepiah, sedangkan dengan penerimaan pembajaran jang sebanjak ini, Djerman melepaskan permintaannja jang lain-lain, misalnja teroetama tentang persendjataan negeri Djerman, dan tentang politik. Chabar tentang „perdamaian ini" adalah seroepa dengan melepaskan doenia boersoeasi dari genggaman ketakoetan. Dan bersama dengan perchabaran didalam semangat membesarkan hati djoega chabar-chabar jang diroepakan bagoes, poen dilandjoetkan tentang perloetjoetan sendjata di Genève. Akan tetapi tentang hal ini sebenarnja beloem ada satoe chabar jang berhoeboeng denganja bererti bahwa oesoel Hoover diterima oleh negeri-negeri militèr, terlebih dari negeri Perantjis. Mendengar pembitjaraan pemimpin kaoem conservatief dinegeri Inggeris, jang berpengaroeh begitoe besar didalam pemerintah Inggeris diwaktoe ini, maka Inggeris masih tetap pada pendiriannja jang lama jaitoe tidak akan mengoerangkan sendjata laoetannja, dan soedi akan menerima perloetjoetan sendjata daratannja, djoega setjara oesoel Hoover dari pehak Perantjis selain dari chabar-chabar jang menjatakan bahwa negeri Perantjis tidak dapat menganggap oesoel dari Hoover itoe sebagai soeatoe hal jang dapat dikerdjakan, sampai diwaktoe ini beloem ada. Djadi sebenarnja chabar-chabar jang dilangsoengkan dengan hati kepertjajaan itoe terlebih terpengaroeh oleh warta „baik" dari Lausanne. Terlebih poela lagi karena pengharapan tentang akan „baik dan semboehnja kembali Eropah" soedah selaloe digantoengkan kepada Lausanne dan Genève, kepada penghilangan hoetang denda perang dan perloetjoetan sendjata, karena Amerika jang achirnja mempoenjai kekoeasaan jang paling tinggi dalam hal ini, menjangkoetkan maoe tidaknja ia berbitjara tentang perobahan peratoeran hoetang denda perang itoe sekarang, orang berharap soepaja perloetjoetan sendjata itoe sedikit-dikitnja akan dapat tertjapai sehingga negeri Amerika akan soedi menjanggoepkan djadinja dan dapat didjalankan „perdamaian" jang terdapat di Lausanne itoe.

Pertengkaran antara negeri Inggeris dan Ier masih mendjalar teroes. Perkataan kasar-kasar telah dikeloearkan oleh

minister dominion bekas anggauta labour (sosialdemokrat) terhadap pada Inggeris. Didalam Inggeris berichtiar keras sekarang oentoek memperkokoh empirenja, sebagai soeatoe persatoean jang kokoh terhadap golongan-golongan ekonomi jang lain, perboeatannja memerintah Ier itoe oentoeknja adalah soeatoe hal jang tidak enak. Pada waktoe ini Inggeris telah mengadakan aksi terhadap negeri Ier itoe, teroetama sekali dengan mengadakan beja tinggi oentoek barang jang dimasoekkan oleh negeri Ier kenegeri Inggeris. Akan tetapi aksinja ini sampai waktoe ini beloem mendapat hatsil. Bagai Inggeris tentang hal Ier ini, seperti telah dikatakan diatas, adalah soeatoe hal jang penting berhoeboeng dengan politiknja jang hendak didjalankannja. Konferensi Ottawa adalah soeatoe dari pokok politik jang penting itoe. Dengan pendirian Ier sekarang oentoek mentjoba meneroeskan perdjoangan didalam empire dalam kesoesahan ini dengan memoengkiri pembajaran padjeq-padjeq tanah kaoem tanah Ier kepada Inggeris, segenap kekoeatan empire menentang politik Ier itoe. Dari conservatief sampai sosialdemokrat. Dan kata-kata Thomas boleh diertikan bahwa Inggeris tidak akan moengkir menggoenakan segenap kekoeatannja oentoek memaksa negeri Ier djika perloe. Akan tetapi oleh kepentingan konferensi Ottawa oentoeknja maka poen Inggeris sebenarnja menahan-nahan kemadjoeannja pertengkaran diwaktoe ini. Sebab sebenarnja biarpoen Inggeris mengantjam, bahwa ia tidak akan maoe bermoesjawarat dengan negeri Ier djika ia tidak maoe melandjoetkan „kewadjibannja" kepada Inggeris, ia boetoeh akan kedatangannja negeri Ier ke Ottawa konferensi, ke konferensi jang dimaksoedkan oentoek mengadakan soeatoe blok ekonomies terhadap golongan-golongan jang lain itoe. Poen negeri Ier boetoeh akan konferensi itoe, akan tetapi lebih boetoeh lagi ra'jat Ier kepada kemerdekaannja, sebab itoe maka masih beloem tentoe bahwa negeri Ier dengan boeahboeahnja konferensi Ottawa akan menghilangkan kembali pertentangannja dengan negeri Inggeris pada waktoe ini. Didalam hal ini penting oentoek diketahoei bagaimana negeri djadjahan Inggeris jang lain jang djoega berdjoang oentoek kemerdekaannja mentjoba oentoek menjokong perlawanan Ier itoe. Jaitoe India jang mengirimkan oetoesan dari Indian National Congress oentoek bermoesjawarat dengan de Valera tentang pertolongan ekonomies jang dapat diberi oleh ra'jat India kepada Ier. Sebenarnja tentoe sadja pertolongan jang demikian itoe tidak bererti, karena barang-barang jang dikeloearkan oleh negeri Ier jalah teroetama sekali barang penghatsilan pertanian dan hal-hal itoe tidak dapat mempoenjai pasar perdagangan di India jang djoega negeri pertanian itoe. Akan tetapi sebagai demonstrasi terhadap empire Inggeris perboeatan Indian National Congress itoe ada bererti, terlebih sebagai soeatoe toedjoean dan tanda bagaimana empire Inggeris dapat dilawan, jaitoe dengan aksi bersama oleh sekalian ra'jat dan kodrat jang menentangnja.

Di negeri Djerman kaoem boeroeh telah moelai mengerti bahwa politik pemadjikan dinegerinja jang terpenting diwaktoe ini jalah memetjahkan kekoeatan kaoem boeroeh. Soedah bertambah lama bertambah terang bahwa segenap kaoem reaksi, dengan balatentaranja kaoem nasionalsosialisten di negeri Djerman, mengoempoelkan sekalian kekoeatannja oentoek memoesnahkan „bahaja" kaoem boeroeh itoe. Pertoemboekan - pertoemboekan antara kaoem nazi dan kaoem boeroeh sosialdemokrat atau kommoenist, ta' lain dari bererti bahwa dari kaoem reaksi diadakan provocatie terhadap kaoem boeroeh itoe. Dimana sekarang kaoem reaksi menjerang terang-terang kaoem boeroeh segenapnja maka terlihatlah soeatoe pergerakan boeroeh jang oemoem poela menentang reaksi tadi. Terlihat bagaimana kaoem socialis dan kommoenist bersatoe dalam pertoemboekannja dengan kaoem Nazi, seringkali sekarang sama-sama berdemonstrasi, dan achirnja kita dapat chabar bahwa kaoem sosialist dan kaoem kommoenist akan mengadakan satoe lijst pemilihan oentoek pemilihan jang akan datang nanti. Ini adalah soeatoe tanda bahwa maoepoen dari belah kaoem sosialist maoepoen dari belah kaoem kommoenist orang telah merasa dirinja amat berbahaja diwaktoe ini. Beloem berapa lama lagi boleh dikatakan bahwa kaoem sosialist dan kaoem kommoenist lebih lagi menentang satoe sama lain dari menentang kaoem pemadjikan, karena ia satoe-satoe berkejakinan bahwa jang lain mendjeroemoeskan kaoem boeroeh. Terlebih kaoem kommoenist jang memang mempoenjai alasan tjoekoep oentoek menoedoeh kaoem sosialdemokrat sebagai didalam beberapa hal mengchianatkan kaoem boeroeh Djerman, jang achir ini jalah dengan politiknja menjokong dictatuur Brüning, jang tidak mendjadi sebab terketjil akan kesempatannja kaoem reaksi dapat teroes mengoeatkan dirinja, beroepa tidak maoe tahoe sama sekali kepada bekerdja bersama dengan kaoem sosialist itoe. Akan tetapi dimana diwaktoe ini kaoem sosialist dipaksa membela diri oleh kaoem reaksi, dipaksa berdjoang, maka kaoem kommoenist, jang merasa sendiri akan kepentingan saät ini, tidak oeroeng mengoendjoekkan tangannja kepada kaoem sosialdemokrat, dan tangan itoe telah diterima oleh kaoem sosialdemokrat. Ini adalah soeatoe tindakan jang selaras dimana kaoem kommoenist, karena tidak oeroeng poela bahwa ia akan mendapat keoentoengan dengan pekerdjaannja bersama ini, djoega oentoek politiknja sendiri. Sebab tentoe diwaktoe ini, kaoem boeroeh terbanjak akan lebih menghendaki soeatoe pimpinan revoloesionnèr, dan tentoe poela bahwa dengan bekerdja bersama ini, djoega kaoem boeroeh jang dahoeloe tetap setia kepada candidaatnja kaoem sosialist, dan menganggap kaoem kommoenist sebagai moesoehnja oleh karena hasoetan pemimpin sosialdemokrasi, sekarang akan hanja mendjatoehkan soearanja kepada kaoem kommoenist. Dan dengan begitoe tentoe poela jang akan lebih bererti oentoek kaoem boeroeh Djerman jalah politik kommoenist. Poen bagi kaoem sosialdemokrat tidak ada djalan jang lebih baik. Baginja soalnja jalah demikian: dihantjoerkan sama sekali oleh reaksi atau menderita kemoendoeran oleh karena banjak pengikoetnja menoeroet kaoem kommoenist. Memang tidak oesah kita pertjaja bahwa pemimpin-pemimpin sebagai Severing, Wels, Braun, Hilferding dan Kautsky d.l.l. tahoe-tahoe soedah mendjadi revoloesionnèr kembali, bagi ia orang bekerdja bersama dengan kaoem kommoenist ini tidak lain hanja teroetama sekali mengikoet desakan dari bawah, dan kedoea kali karena tidak ada djalan jang lain oentoek mempertahankan dirinja. Sebab Brüning tidak akan berichtiar keras oentoek membela kaoem boeroeh dimana ia sendiri soedah tjoekoep mengadakan serangan atas kaoem boeroeh Djerman itoe. Poen didalam politik pemimpin jang achir ini ia tidak lain hanja meneroeskan politiknja memilih „das grössere und das kleinere Uebel" (memilih antara jang djelek dan jang lebih djelek, jaitoe diwaktoe itoe memilih politik menjokong dictatuur katholiek Brüning dari pada memilih politik perdjoangan revoloesionnèr jang katanja akan mendjeroemoeskan kaoem boeroeh) akan tetapi ini kali „das grössere Uebel" adalah kemoesnahan diri sendiri, dan „das kleinere Uebel" adalah politik revoloesionnèr, dan bekerdja bersama dengan kaoem kommoenist itoe. Bagaimana djoega terhadap kepada barisan kaoem reaksi itoe sekarang ada barisan kaoem boeroeh jang selebar-lebarnja. Dan pertoemboekan jang akan datang nanti jalah pertoemboekan antara doea kelas dinegeri Djerman. Inilah ertinja pemilihan Reichstag jang akan datang nanti. Kelandjoetannja dari perdjoangan ini, adalah bererti oentoek segenap politik doenia. Dan pada waktoe ini telah dapat ditentoekan apa jang diharap dan disoekai oleh pehak-pehak imperialist teroetama pehak Perantjis. Seantero pers di negeri Perantjis memoedji-moedji pemerintah jang ada pada waktoe ini dinegeri Djerman demikian poela dinegeri Inggeris. Ia orang berharap semoea bahwa bahaja revoloesi kaoem boeroeh di negeri Djerman itoe lenjap selama-lamanja, karena revoloesi jang demikian adalah soeatoe bahaja jang besar oentoek segenap doenia imperialis. Dari poela soeatoe negeri Djerman jang mempoenjai pemerintah reaksionnèr poen bererti poela oentoek pehak imperialis ini, jaitoe oentoek dipakai boeat perkakas ichtiar-ichtiar imperialisnja, teroetama sekali oentoek memperbesarkan .... terhadap Sovjet Roesland. Maka pemerintah Reichstag ini memang akan bererti oentoek politik doenia.

AMERIKA.

Ottawa conferensi jang lagi berlakoe pada waktoe ini adalah soeatoe hal jang terpenting benar. Disini Inggeris akan mengichtiarkan memperkokohkan persatoean ekonomi antara Inggeris sendiri dan sekalian dominionnja serta negeri jang dianggapnja sebagai satoe dalam perhoeboengan ekonomies dengannja. Sebab itoe selain dari dominioin-dominion Inggeris djoega berhadlir di Ottawa Argentinia jang begitoe ditjintai oleh Prins van Wales, alias perdagangan dan kapital Inggeris. Ottawa teroetama sekali adalah soeatoe blok terhadap Amerika Sarekat, sebab dengan mengadakan persatoean ekonomi antara Canada, Argentinia dengan Inggeris jalah jang terhantjam Amerika Sarekat. Dan lagi dapat didoega-doega bahwa konferensi di Ottawa ini selain dari pada bersifat menoetoep pintoe oentoek persaingan Inggeris teroetama sekali akan bersifat Imperialistis jaitoe akan membitjarakan bagaimana mendapat pasar perdagangan jang b a r o e oentoek Inggeris dan dominionnja. Sebab telah terang bahwa satoe persatoean ekonomi antara dominion-dominion dengan Inggeris sadja, tidak akan dapat diterima oleh beberapa dominion itoe. Jaitoe karena oempamanja Canada adalah mempoenjai perhoeboengan jang lebih rapi dengan Amerika Sarekat dari pada dengan Inggeris. Biarpoen negeri-negeri dominion ini adalah

negeri pertanian mendjadi penghasilannja dapat dipakai oleh negeri Inggeris, akan tetapi biarpoen sekali Inggeris tidak akan memasoekkan barang-barang pertanian dari Scandinavia dan Denemarken, lagi, toch keboetoehan negeri Inggeris itoe tidak dapat memakai sekalian hasil pertanian dari dominion, dan sebaliknja pengeloearan barang dominion akan lebih terhalang oleh persatoean ekonomi dengan Inggeris itoe. Dan lagi karena di dominion-dominion itoe sendiri tambah lama tambah soeboer industri sendiri, seperti di Canada d.l.l. dominion tentoe poela tidak berapa beroentoeng akan negerinja didjadikan pasar perdagangan spesiaal oentoek Kapitalist Inggeris dan poela pasar perdagangan inipoen tidak terlampau besar lagi. Ini sekalian memboeat bahwa Persatoean ekonomi jang ditjari di Ottawa itoe tentoe bersifat imperialisties jaitoe bagaimana akan dapat pasar perdagangan jang b a r o e. Amerika selatan, Argentinia, menoendjoek kepada persaingan jang hebat dengan Amerika. Pergerakan ekonomi dan p o l i t i k teroes mendalam dan tadjam.

Amerika Sarekat sendiri poen menadjamkan sendjata-sendjatanja jaitoe dengan mengadakan poela beja-beja, menoeroenkan harga oeangnja d.s.l. Berhadapan teroetama sekali dengan Volkenbond atau Versaillesblok, jang dipimpin oleh Perantjis dan kedoea kali dengan Imperium Inggeris, jang diwaktoe ini berichtiar mengokohkan dirinja di Ottawa. Terhadap Volkenbond Amerika Sarekat mendjalankan politik memaksa anggautanja mengoerangkan sendjatanja, jang dianggapnja bahaja bagi ia, itoelah maka ia mempersamboengkan soal perloetjoetan sendjata pada soal peratoeran hoetang denda, atau perlenjapan hoetang denda itoe. Inggeris jang sama sekali tidak beroentoeng atas ada tidaknja hoetang denda itoe, jang dari pendiriannja hanja mengadakan Amerika Sarekat sadja, tentoe poen djoega mengoesoelkan soepaja menghapoeskan sadja sekalian hoetang denda itoe, dan berharap dengan itoe akan meroegikan sekalian concurrentnja, maoepoen Perantjis maoepoen teroetama Amerika Sarekat. Sedangkan krisis teroes mendalam di Amerika Sarekat dan kesoesahan negeri bertambah hari bertambah besar, Amerika Sarekat teroes bersedia melawan sekalian lawannja, jang ditambah poela lagi dengan Sovjet Roes.

Pemilihan President jang baroe nanti akan diadakan, dan kaoem boeroeh akan mendapat soeara banjak poela boeat candidaatnja biarpoen tentoe salah satoe dari doea partai kapitalis jang besar mempoenjai candidaat jang akan diangkat.

Di Chili pertempoeran teroes meneroes. Dengan penindasan jang keras-keras itoe terhadap kepada pehak jang moelamoela memimpin revoloesi di Chili, tidak dapat memoesnahkan pehak itoe dan pada waktoe ini pertempoeran antara pehak jang memerintah dengan pehak jang dianggap terlampau radikal ada hebat.

KRISIS DAN MALAISE DINEGERI KITA TEROES MENDJALAR.

Banjaknja balatentara kaoem penganggoer dinegeri kita ini teroes bertambah, penoeroenan gadjih dan kesoesahan didalam desa poen teroes berlandjoet. Sampai diwaktoe ini hanja baroe satoe-satoe terdengar tentang perlawanan kaoem boeroeh jang dipaksa membela dirinja, jaitoe di Djawa Timoer di soeatoe onderneming dan disini di Priok. Didalam doea-doea hal itoe boleh dikatakan bahwa perlawanan boeroeh itoe terdjadi spontaan, ertinja tidak diatoer dan disediakan dari moeka. Didalam doea-doea hal itoe art. 161 bis dan ter tidak dapat menghindarkan datangnja pergerakan ini. Akan tetapi tentoe poela bahwa didalam kedoea kedjadian ini perlawanan boeroeh tadi tidak berhatsil, teroetama sekali oleh karena kelemahan dan tidak teratoernja pergerakan boeroeh dinegeri kita ini. Biarpoen begitoe sebagai soeatoe tanda kemana pergerakan ekonomi dinegeri kita diwaktoe mendorong kaoem boeroeh, kedjadian-kedjadian ini adalah penting. Djoega terhadap kaoem boeroeh kita jang lemah dan tidak teratoer ini, djoega dengan adanja art. 161 bis dan ter tidak dapat dihindarkan perlawanan kaoem boeroeh ini, djika teroes meneroes gadjih ditoeroenkan, kerdja diberatkan, orang dilepaskan dari pekerdjaannja. Dan krisis dan malaise teroes mendjalar, ontslag-ontslagan, penoeroenan gadjih teroes berlakoe.

Demikian didalam desa jang teroes meneroes menambah banjak pendoedoeknja dengan beriboe jang tiap hari lari dari kota ke kampoeng kembali, tiap minggoe datang dari poelau-poelau lain sesoedah bertahoen meninggalkan kampoengnja itoe. Kesoesahan jang diderita teroes bertambah kedjam, sering terdengar tentang bahaja kelaparan didesa, dan oemoem„ perchabaran jang memberitakan bahwa penghidoepan didesa tiap hari bertambah soelit benar. Rata-rata kaoem tani ketjil tidak sanggoep lagi membajar padjek tanahnja jang telah ditoeroenkan sedikit itoe. Rata-rata krisis ini bertambah mendjeroemoeskannja kedalam tangan kaoem pemimdjam oeang lebih dalam lagi, sehingga pergerakan bertambah madjoenja kaoem jang tidak bermilik lagi bertambah banjak. Dari desa selain dari perchabaran jang memberitakan besar dan kedjamnja kesoesahan didesa tidak ada. Ra'jat desa teroes tetap dengan diam menderita sekalian kesengsaraannja. Akan tetapi poen keadaan ini ada batasnja. Diamnja ra'jat dalam kesoesahannja ini jang bagi banjak pehak diseroepakan dengan tidak adanja kesoesahan antaranja, tidak dapat teroes meneroes, poen ketahanan oentoek menderita kesengsaraan itoe ada batasnja.

Pergerakan politik kita haroes memperhatikan keadaan ini, haroes memberi pimpinan kepada ra'jat kita jang terpaksa membela dirinja, agar soepaja djangan terlampau banjak tenaga ra'jat kita terboeang kepada perlawanan jang tidak dapat membawa boeah apa djoega, dan sebaliknja soepaja sekalian pehak mengetahoei dan ikoet memperhatikan keadaan ra'jat banjak kita itoe, dan ikoet mengerti akan kepentingannja soal ini didjawab dengan lekas.

Persatoean Marhaen jang dikehendaki oleh kita haroes mempoenjai roepa jang concreet, teroetama sekali didalam pekerdjaan jang haroes dilakoekan diwaktoe ini oentoek memberi pimpinan kepada pergerakan marhaen membela dirinja. Pengetahoean tentang keadaan dan kesoesahan ra'jat kita pada waktoe ini sebesar-besarnja perloe oentoek mendapat persatoean pekerdjaan itoe.

„KEDAULATAN RA'JAT".

Berhoeboeng dengan beberapa pertanjaan jang sampai kepada kita tentang penerbitan „Kedaulatan Ra'jat" oleh Pendidikan Nasional Indonesia, maka kami beritakan, bahwa sepandjang penerangan jang kami terima dari Pengoeroes Oemoem P.N.I. madjallah terseboet sementara waktoe dipersediakan teroetama oentoek anggauta P.N.I. dan memoeatkan perkabaran tentang perhimpoenan seoemoemnja.

Madjallah ini sekoerang-koerangnja akan dikeloearkan sekali seboelan.

Tentang penerimaan abonné akan dioemoemkan sedikit hari lagi.

Red. D. R.

Bilamanakah

toean menjampaikan wang langganan D. R.?

Sedangkan

pembajarannja itoe haroes dimoeka!

ISINJA:

ADVERTENTIE

Taboen ke-II No. 31. 20 JULI 1932. Harga 15 sen.

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI

oleh: „KAUM DAULAT RA'JAT".

Alamat
Redactie & Administratie:
Gang Lontar IX/42,
Batavia-Centrum.

Dikemoedikan oleh:
Commissie redactie.
Pengarang di Europa:
MOEHAMMAD HATTA dan SUPARMAN.

Harga langganan 3 boelan *f* 1.50
Boeat loear Indonesia 3 boelan *f* 2.—
Pembajaran lebih dahoeloe.
Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

ISINJA:

MOTTO:

Goena ilmoe pengetahoean, organisasi, propaganda, kaoem terpeladjarlah (intellectueelen) tidak boleh ketinggalan; djika tidak bersama-sama dengan mereka tidak akan ada pers, tidak akan ada kitab-kitab pengetahoean. Kaoem intellectueel dari kalangan marhaèn (kromo) atau dari kalangan orang jang menoeroet semangatnja betoel tidak keloear (datang) dari golongan kita, tetapi lantas mendjadi satoe dengan kita. Pendidikan ra'jat banjak, bangoen organisasinja, kesadarannja akan dirinja sendiri dan semangat jang mendjadi pedoman pergerakan oentoek membangoenkan kemampoean ra'jat banjak atas oesahanja sendiri bertenaga adalah dam jang sekoeat-koeatnja boeat menolak kemasoekannja pengaroeh dari pehak jang tidak boleh dipertjaja. —Boekan dengan tjoeriga mentjoerigai, menakoet-nakoeti kekoeatan-kekoeatan baroe dan moeda, melainkan dengan . . . . . kegembiraan. Tenaga jang bersemangat keleloeasaan kemerdekaan, dengan . . . . . kekoeatan pergerakannja, dengan . . . . . ketegoehan kemaoeannja dan kepenoehan ketetapan hati dalam perdjoangan, dengan . . . . . . keberaniannja berkorban jang tidak berbatas, pendek kata dengan . . . . tjita-tjita jang berkobar-kobaran, dengan . . . . . segala ketegoehan kepertjajaan pada azasnja, dengan . . . . . . kesempoernaan tenaganja, dengan . . . . menarik orang-orang jang bersemangat moelia dan dengan . . . . . . mengikatnja kepada kita, itoelah toedjoean kita.

KARL LIEBKNECHT
(1918).

PENDIDIKAN NASIONAL.

Bertambah lama bertambah sedar ra'jat kita akan dirinja sendiri. Bertambah lama bertambah sedar ia, bahwa ia beratoes tahoen lama hidoep dalam kegelapan. Sedjak ra'jat kita „bangoen" moela-moela ra'jat kita bergerak, teroes jang oetama dalam pergerakan itoe jalah pergerakan mendapat pendidikan jang lebih banjak, lebih loeas dan dalam. Dan dengan bertambah madjoenja pergerakan ra'jat Indonesia, dengan bertambah sedar ia akan diri dan keadaannja, bertambahlah besar kehaoesannja kepada pengetahoean, kepada pendidikan. Pendidikan adalah soeatoe sifat jang oetama didalam pergerakan ra'jat kita. Tidaklah heiran kita melihat bahwa sebahgian besar dari pekerdjaan ra'jat kita jang sedar, auto-activiteit ra'jat kita, adalah pekerdjaan pendidikan.

Djika bagi ra'jat kita pendidikan ini mendjadi soeatoe keboetoehan jang terbesar, tidaklah demikian bagi pemerintah asing. Beratoes tahoen lamanja pemerintah asing itoe boleh dikatakan melawan sekalian pendidikan oentoek ra'jat. Sampai dipertengahan abad ke-19 boleh dikatakan tidak satoe sèn di pergoenakan oentoek pendidikan ra'jat, dan baroelah diadakan sedikit pendidikan pada masa pemerintah sendiri dan sesoedahnja peroesahan-peroesahan asing disini goena kepentingannja sendiri haroes diadakan sekolahan oentoek memenoehi keboetoehan itoe. Sekolah-sekolah oentoek anak-anak amtenar, dan kemoedian hari baroe sekolah oentoek ra'jat djoega. Selamanja pehak asing itoe mendjaga dengan teliti soepaja ra'jat Indonesia „djangan mendapat terlampau banjak pendidikan". Sekolah-sekolah jang memberi djalan kepada pendidikan dan pengetahoean jang lebih djaoeh, seperti sekolah H.I.S., Eur. lag. school, hanja diboeka oentoek anak-anak dari sebahgian ketjil dari bangsa kita, teroetama kaoem amtenar, dan kaoem menak. Sekolah kelas doea, dan sekolah desa, sekalian hanja boleh dianggap sekolah oentoek mengadjar a.b.c. dan berhitoeng sadja. Sedangkan pendidikan jang sangat sederhana ini poen sama sekali tidak banjak. Kira-kira 93% dari ra'jat Indonesia pada waktoe ini sama sekali tidak tahoe membatja dan menoelis, djadi beloem pernah melihat sekolahan dari dalam. Banjaknja jang tahoe membatja dan menoelis sepandjang angka-angka pemerintah asing sendiri sedikit lebih dari 4 miljoen. Dan jang lagi menerima pendidikan kira-kira 1½ miljoen, djadi 2,5% dari ra'jat kita segenapnja. Djika ditetapkan bahwa sehingga oemoer 15 tahoen anak-anak masih haroes doedoek dibangkoe sekolah, tidak berapa salah kita djika kita anggap (angka-angka tentang ini kita tidak dapat diketahoei) bahwa kira-kira 8 sampai 10 miljoen anak-anak jang seharoesnja menerima pendidikan didalam sekolahan. Dibandingkan dengan keadaan di negeri-negeri lain, teroetama dengan negeri-negeri senasib, maka nampaklah pada kita bahwa di India 4,5% dari segenep ra'jat jaitoe 4,5% dari 400 miljoen atau **18 miljoen** orang India jang tiap tahoen menerima pendidikan, di Filippina 9,7% dari segenap ra'jat menerima pendidikan, di Japan 13,8%, di negeri belanda sendiri 13,9%, sedangkan di Indonesia ini d o e a s e t e n g a h p e r s e n (2½%). Teranglah bahwa djadjahan belanda jang selaloe memoedji-moedjikan dirinja kepada tetangga-tetangganja akan kemadjoean jang telah tertjapai disini oleh pendjadjahan asing itoe, didalam hal pendidikan, djadi terhadap kepada kemadjoean ra'jat jang banjak adalah djaoeh terkebelakang djika disamakan dengan tanah-tanah djadjahan jang lain seperti Filippina dan India. Biarpoen begitoe tetap terdengar soeara bahwa pendidikan di Indonesia soedah ter-

lampau banjak, soedah beberapa tahoen lamanja kita mendengar bahwa pendidikan di Indonesia jang diberikan oleh pemerintah asing telah terlampau banjak, bahwa pendidikan itoe hanja menimboelkan orang jang tidak senang (ontevreden) sadja d.s.l. Dan bagi ra'jat kita jang 60 miljoen ini, jang beloem mempoenjai satoe universiteit, melainkan satoe sekolah tinggi oentoek hakim, oentoek insjinjoer (hanja membikin roemah dan djambatan, bouwkunde, tidak ada scheikunde, electrotechniek, pertanian) soedah dianggapnja terlampau banjak. Salah satoe pemimpin terkemoeka di negeri belanda, jaitoe spesialis tentang Indonesia kaoem Katholiek, Ir. Feber menganggap pendidikan sekolah tinggi itoe sebenarnja oentoek ra'jat Indonesia tidak perloe. Djadi dengan teroes terang dikatakan bahwa oentoek soeatoe tanah djadjahan jang hendak di„toentoen", di„pimpin" selama-selamanja oleh sipendjadjah pengetahoean jang lebih loeas dan tinggi tidak perloe. Biarpoen pemerintah asing dinegeri kita ini tidak teroes terang berpendapatan seroepa dengan Ir. Feber ini, didalam garis-garis besar politik pendidikannja sesoeai dengen pembitjaraan Ir. Feber itoe. Di India berpoeloeh banjaknja universiteit diantara mana djoega beberapa jang diadakan oleh pemerintah sendiri. Di Filippina poen pemerintah asing mengadakan universiteit. Ini dianggap oleh kaoem koloniaal spesialist seperti t. Ir. Feber soeatoe kebodohan dari Inggeris dan Amerika. Pendidikan di Indonesia ini oentoek pehak asing boekan sekali-kali hal jang disoekainja. Pada waktoe ini pemerintah asing terpaksa mengadakan bezuiniging, maka tidak loepoet poela pendidikan, pergoeroean jang lebih dahoeloe haroes dikoerangkan. Pendidikan jang boleh dikatakan sangat koerang itoe, terlebih-lebih djika dipersamakan dengan banjaknja anak-anak lagi jang sama sekali tidak mendapat didikan itoe (barangkali ada 7-8 miljoen) dan poen djika diperbandingkan dengan pendidikan di Filippina atau di India, biarpoen begitoe pendidikan atau pergoeroean dikoerangkan lagi.

Wang sekolah oentoek sekolah moerah dahoeloe dinaikkan sehingga mendjadi sekolah mahal oentoek ra'jat. Dahoeloe sekolah setalenan, sekarang sekolah seroepiahan dan lebih lagi alat-alat sekolah dikoerangkan. Gadjih goeroe dan personeel jang lain dikoerangkan. Anak-anak sekolah dipaksa membersihkan sekolahan sendiri, soepaja tidak perloe membajar djongos sekolah. Goeroe-goeroe tidak ditambah sehingga kelas-kelas mendjadi besar, diperintah bahwa satoe kelas haroes dapat menjimpan anam poeloeh anak sekolah. Ini oentoek pergoeroean dan pendidikan ra'jat banjak. Oentoek sekolah dan pendidikan jang lebih tinggi poen demikian djoega. T.v.M. (v. Mook) menghitoeng didalam di Stuw 16 Juli 1932, bahwa dengan atoeran baroe „mulo-contigenteering" kira-kira 2000 anak moerid, jang didalam tempo biasa haroes dapat masoek ke sekolah Mulo goepermen, ditolak. Ia djoega memboeat perbandingan dengan di Filippina, dimana katanja kira-kira 88.000 banjaknja anak-anak jang menerima pendidikan didalam sekolahan sematjam sekolah Mulo ini, oentoek ra'jat Filippina jang banjaknja 12 miljoen itoe, ini mendjadi $7^1/_3$ $^0/_{00}$ (pro mille, ini di tahoen 1928, sekarang tentoe lebih lagi) dan di Indonesia ditahoen 1931 hanja 10000 atau $^1/_6$ $^0/_{00}$, djadi lebih banjaknja di Filippina 44 kali, ampat poeloe ampat kali lebih banjaknja dalam angka perbandingan. Biarpoen begitoe masih dianggap perloe diadakan bezuiniging.

Dengan ini terang seterang-terangnja dengan boekti-boekti, bagaimana pendirian pemerintah asing terhadap pendidikan. Ia tidak memperloekan pendidikan ra'jat, sebaliknja didalam politiknja, ia sesoeai dengan pendapatan Ir. Feber, jang dengan sebenarnja berkata, bahwa ra'jat Indonesia haroes dibiarkan bodoh, agar soepaja lebih moedah memerintahnja.

Dengan sekalian ini poela terang bahwa lapang jang haroes dikerdjakan oleh ra'jat sendiri bertambah loeas. Bahwa sebenarnja sekalian pendidikan terpaksa haroes pendidikan nasional. Dari bahwa pekerdjaan prakties jang teroetama jalah pendidikan mengembang, jaitoe massa-onderwijs. Ertinja ini jalah, bahwa qualiteitsonderwijs, [1]) haroes dikebelakangkan dari pada quantiteitsonderwijs. Lapang jang haroes dikerdjakan itoe jalah teroetama 93% analfabeten, dan 6-8 miljoen anak-anak jang tidak mendapat sekolahan itoe. Kehaoesan ra'jat kita pada pendidikan terboekti poela dari moentjoelnja beberapa sekolahan partikelier selain dari pendidikan nasional, sebagai pentjarian nafkah. Sekolah-sekolahan demikian kerap dinamakan „wilde scholen". Terhadap pada pendidikan partikelir ini pemerintah asing bermaksoed hendak tjampoer tangan. Bagaimana beloem diketahoei, akan tetapi tentoe akan menjoesahkan berdiri dan penghidoepan sekolah-sekolah demikian. Sebetoelnja sikap pemerintah asing jang demikian boleh disesoeaikan dengan tindakannja mengadakan bezuiniging atas onderwijs. Dan sesoeatoe peratoeran terhadap pendidikan partikelir ini boleh beroepa menjoesahkan pekerdjaan pendidikan nasional, jang mengerdjakan apa jang tidak dikehendaki oleh pemerintah asing itoe. Kehaoesan ra'jat kita kepada pendidikan, bertambah lama bertambah besar, dan tentoe poela karenanja bertambah mendjalar pendidikan partikelir. Teroetama sekali pendidikan nasional diwaktoe ini haroes mendjalar. Kemadjoean Taman-Siswo ada soeatoe boekti jang terang, bahwa pendidikan nasional dapat hidoep dengan sempoerna, biarpoen tidak mempoenjai kapital beriboeriboe. Dalam 10 tahoen Taman-Siswo telah mempoenjai beratoes sekolahan, dimana mendapat didikan beriboe-riboe kanak-kanak. Sebagai boekti dari auto-activiteit ra'jat Indonesia, memang Taman-Siswo adalah soeatoe tjonto jang bagoes. Akan tetapi sebenarnja beloem tjoekoep Taman-Siswo sadja, bermiljoen lagi jang menoenggoe pendidikan, dan bahgian terbesar darinja tidak sanggoep membajar oeang sekolah beroepiah seboelan, sebab itoe disebelah Taman-Siswo haroes berdiri badan-badan jang maoe poela mengerdjakan kerdja ini. Dengan keadaan kita begini, jaitoe dengan memang sedikitnja kaoem kita jang mendapat pendidikan oemoem, djangankan lagi mempoenjai pengetahoean tentang mendidik, boekan sekalian jang tjakap sadja, akan tetapi sekalian jang maoe mengerdjakan kerdja ini, sekalian itoe haroes ikoet bekerdja. Kita boetoeh akan massaalonderwijs, akan quantiteitsonderwijs, dan karena itoe haroes mempoenjai goeroe-goeroe jang sebanjak-banjaknja poela. Sebab itoe tiap sekolah bagi kita bererti kemadjoean. Sedangkan pehak lain hendak membatasi kemadjoean mengembangnja pendidikan ini dengan pengawasan atas „wilde scholen". Apa djadinja ini nanti kita akan toenggoe. Pembrantasan analfabetisme pada waktoe ini giat dikerdjakan oleh bermatjam-matjam perhimpoenan, poen djoega oleh partai-partai politik. Akan tetapi oentoek mendapat boeah-boeah jang lebih baik lagi haroes diperbesarkan pekerdjaan itoe, sehingga dapat masoek ke kampoeng-kampoeng, desa-desa. Pekerdjaan ini adalah soeatoe pekerdjaan jang amat bagoes oentoek pemoeda-pemoeda kita. Berlebihnja banjak orang jang pandai membatja dan menoelis bererti bertambah tegoehnja pergerakan kemerdekaan kita.

Dimana pendidikan telah teratoer seperti oempamanja didalam Taman-Siswo, tentoe sadja mendjadi penting poela isi pendidikan, mendjadi penting qualiteitsonderwijs Tentang pendidikan menoelis dan berhitoeng telah diketahoei dan diakoei oleh oemoem bahwa pendidikan Taman-Siswo tidak lebih rendah dari pada pendidikan jang diberi disekolah goepermen. Jang mendjadi pertanjaan didalam pendidikan kanak-kanak jalah tentang pendidikan perangainja (wateknja). Didalam hal ini, sebenarnja poen pendidikan nasional, jang dikerdjakan oleh orang-orang jang boekan keloear dari sekolah goeroe, atau mempoenjai akte paedagogie, mempoenjai pengaroeh dan boeah-boeah jang lebih baik dari pendidikan goepermen. Tidak oesah ditjeritakan pandjang lebar lagi disini tentang boeah-boeah pendidikan pehak pendjadjah itoe. Selain dari pada rasa kekoerangan (minderwaardigheidsgevoel) jang ditanam padanja maoepoen dalam peladjaran, maoepoen didalam tjara memberi peladjaran itoe kepadanja, terlebih oleh seorang meneer atau mevrouw belanda, sama sekali tidak

---

[1]) qualiteitsonderwijs = pendidikan mendalam.
quantiteitsonderwijs = pendidikan melebar oentoek orang banjak.

dididik olehnja soepaja mempoenjai fikiran dan akal sendiri, jang dapat membawa ia kependapatan sendiri. Pendidikan tanah djadjahan djangankan membesarkan atau menghidoepkan, sebaliknja memboenoeh dan menahan timboelnja initiatief, jaitoe kemaoean orang oentoek memoelai pekerdjaan sendiri. Pendidikan pehak djadjahan sama sekali tidak mengembangkan perangai kanak-kanak, sebaliknja meroesakkan perangainja oleh koengkoengan minderwaardigheidsgevoel tadi (rasa kekoerangan, rasa kerendahan).

Didalam pendidikan nasional, biarpoen sekali tidak dikerdjakan dengan pengetahoean tentang paedagogie (ilmoe mendidik) tetapi tekanan atas semangat dan perangai anak-anak tidak ada. Sebab itoe biarpoen sekali pendidikan nasional dikerdjakan oleh orang jang boekan paedagoog (toekang pendidik) boeahnja ada lebih baik bagi perangai anak-anak, karena disini perangai anak-anak dapat mengembang sendiri. Sebab itoe boekan lagi soeatoe hal jang loear biasa kebenaran, bahwa moerid-moerid sekolahan nasional selamanja ada mempoenjai lebih banjak initiatief, lebih hidoep dari pada moerid-moerid sekolah kolonial. Akan tetapi biarpoen begitoe, tentoe poela haroes djoega dimana bisa pendidikan perangai kanak-kanak ini dikerdjakan oleh kita dengan lebih teliti. Teroetama sekali tentang kepertjajaan akan diri sendiri, dan djoega tentang kesanggoepannja akan kerdja sendiri serta memperkoeat rasa persamaan dan persaudaraan jang ada padanja. Sebenarnja memperdalam sekalian perasaan jang baik padanja, jaitoe tjinta kepada benda-benda perboeatan hikmat, tjinta kepada kemanoesiaan, tjinta kepada kebenaran, tjinta kepada kerdja. Mengembangkan perasaannja ini, bererti mendidik mereka mendjadi pahlawan oentoek ra'jat kita, pahlawan oentoek kemerdekaan ra'jat dan bangsa kita.

Pemimpin jang tjoema mentjari —Pengaroeh besar dikalangan ra'jat dan menampik korban dalam berdjoang—, tidak ichlas dan berani. Chianatlah ia kepada bangsa dan tanah air, djika —kebesaran pengaroeh dan keselamatan badannja itoe dari bahaja perdjoangan— dipergoenakannja mendjadi satoe djambatan oentoek mentjari kedoedoekan diatas koersi Pemerintahan Kebangsaan di Indonesia Merdeka atawa kemoeliaan dan keoentoengan hidoepnja dikemoedian hari.

Pemimpin jang bersifat dan berhaloean begini diseboet dalam pepatah Minangkabau:

> Tinggi londjak gadang galapoea,
> tjotoh ateh makan batadoeh!

sikapnja:

> Londong air londong dadak,
> kawan tadorong awak tagak!

Terkoetoeklah kiranja, djika sifat ini diterdapat poela dikalangan bangsa kita. Menjoempahlah bangsa dan tanah air padanja!! Ra'jatlah nanti jang akan mendjadi hakim. Tetapi kita jakin, tentoelah tidak akan diperdapat pada setengah bangsa kita, teroetama pergerakan Non Cooperation jang Radikal. Tjoema kita peringati, bahasa berteriak setinggi langit: „Indonesia Merdeka, sekarang"!! dan pertjaja pada kekoeatan sendiri dengan............ swadhewa, beloem boleh diambil djadi boekti atas Non- dan Radicalnja, karena Non dan Radical itoe akan nampak disaät jang moesti berdjoang.

Badan manoesia bisa disiksa, digantoeng tinggi diboeang djaoeh;

Tetapi kebenaran selamanja menggoda, sampai kelaliman hantjoer loeloeh! Inilah sembojannja.

Pada saät ini ra'jat jang sadar tentoelah tidak gampang lagi dipermain-mainkan djadi perkakas! Dan kita pertjaja ini!

*

Sekarang kita kembalikan oekoeran ra'jat ini kepada pokoknja!

OEKOERAN RA'JAT.

Setelah ra'jat Indonesia mengalami beberapa keadaan jang menghalang dan merintangi kemadjoean langkah perdjoangan pergerakan kemerdekaan kebangsaan, banjak orang jang menjelidiki hal ini sedalam-dalamnja.

Sebab-sebab moendoer-madjoe dan hidoep matinja pergerakan itoe dikoreknja habis-habis. Keboebaran P.N.I. almarhoem mendjadi perhatian besar djoega baginja!

Ketika anggauta-anggauta P. N. I. lama terpetjah doea dan berdirinja Partai Indonesia dan Golongan Merdeka (P.N.I. baroe), Daulat Ra'jat moentjoel kedoenia mendjadi penjoeloeh dalam penjelidikan itoe. Semangkin njata bahaja jang mengantjam pergerakan ra'jat karenanja. Betoel ada djoega orang menoedoeh kami Daulat Ra'jat berkepala batoe, memetjah-metjah dan tidak maoe bersatoe; tetapi kemoedian sesoedah djelas pendirian Daulat Ra'jat —penerangan dan pendidikan—, toedoehan itoe mendjelma mendjadi edjek-edjekan, bahwa —„Kaoem Daulat Ra'jat haloeannja meloeloe pendidikan, tidak lajak dibawa-bawa tjampoer beraksi politik"—, katanja! Sampai kini kaoem Daulat Ra'jat hidoep tonggal (sendiri) dan ter-asing; pendiriannja tetap seperti bermoela.

Bagi ra'jat jang insjaf dan sadar dalam erti jang sebenar-benarnja, Daulat Ra'jat mendjadi pedoman jang njata. Keadaan jang berlaloe terbajang dipemandangan mata.

Kebangoenan Boedi Oetomo diperoemahan sekolah dokter tahoen 1908 jang termasoek kedalam —Oostersche Ranaissance (kebangoenan koelit berwarna), kemoedian diiringi oleh S.I. (sekarang P.S.I.I.), N.I.P., P.K.I., P.N.I. dan lain-lainnja, memberi kenjataan dalam perdjalanan riwajat atas kelemahan pergerakan kemerdekaan kebangsaan kita.

Pemboebaran jang berkali-kali dilapangan gerak perlawanan, boekti jang terang oentoek mendjadi „oekoeran" bagi ra'jat. Kelemahan pergerakan dan kelembekan hati pemimpin-pemimpinnja menghilangkan kepertjajaan ra'jat. Boleh djadi nanti pergerakan itoe petjah, pemimpinnja tergoeling dari koersinja, ditjap dengan p e n g c h i a n a t b a n g s a dan t a n a h a i r dan namanja dikikis dari Notes Nasional.

Semoea itoe akan terdjadi dimana datangnja „Pengadilan Ra'jat"! Sedjarah kemerdekaan tanah djadjahan dan kemerdekaan kera'jatan memberi tjonto atasnja.

Kalau orang nanti mengangkat pena oentoek mendjawab toelisan ini, bahwa moendoer madjoe dan hidoep matinja pergerakan ra'jat djadjahan dalam perdjoangan mereboet kemerdekaan adalah satoe —akibat— jang memang soedah loemrahnja, lebih dahoeloe saja mendjawab: Benar keterangan itoe! Tetapi sebab-sebab jang mengantjam dan menghalangi kemadjoean pergerakan kita sekarang ini, djaoeh bedanja djika dibandingkan dengan jang lain. Dengan India poen tidak dapat disamakan! Soepaja terang maksoed toelisan ini, marilah kita ambil tjonto jang mendjadi oekoeran ra'jat!

*

Soedah oemoem diketahoei oleh ra'jat, bahwa kelemahan kita boekan karena koeatnja moesoeh, tetapi disebabkan koerangnja ichlas (kesoetjian) dan keberanian kita mengemoedikan perdjoangan (daja oepaja perlawanan) mereboet kemerdekaan. Angka-angka ini banjak terdapat didalam roch pemimpin. Inilah jang lebih mengetjewakan sekali!

*

Beriring dengan kelahiran Daulat Ra'jat, kekeroehan politik di Indonesia moelai djernih dan Soekarno keloear dari boei. Ra'jat bertampik sorak!

Disana sini kedengaran orang berbisik, ia nanti akan masoek P.I., ia nanti masoek Golongan Merdeka atawa P.N.I. baroe, ia nanti masoek P.B.I., ia nanti masoek kembali ke-P.S.I.I., ia nanti akan masoek, ia nanti............; bermatjam-matjamlah desak desoes jang kedengaran ditelinga kita!

Dalam keadaan jang begini Soekarno menjemboenikan sikapnja. Hendak kemanakah ia? Ada jang mendoega ia nanti akan mendirikan partai baroe! Tetapi masih beloem kelihatan tanda-tandanja. Kemoedian moentjoel —Soeloeh Indonesia Moeda — dibawah pimpinannja! Haloeannja sama dengan Daulat Ra'jat, memberi penerangan dan pendidikan politik dari ra'jat seraja mentjari kawan jang „ichlas dan berani se-

hidoep semati mendjadi korban kemerdekaan"! Beginilah oekoeran jang rata nampak dimata ra'jat ketika memperhatikan haloean Daulat Ra'jat dan Soeloeh Indonesia Moeda itoe. Barangkali pengalaman jang laloe......, mendjadi peringatan dimasa datang!

Benar atau salahnja doegaan ini, kita serahkan kepada ra'jat!

Hanja kita memandang djitoe, „Keichlasan dan keberanian hatilah jang menjampaikan tjita-tjita!"

DAR-TYB.

PERGERAKAN PEMOEDA.

Bertambah lama makin bertambah lebih banjak pemoeda-pemoeda kita jang masih beladjar tidak sadja toeroet memikirkan soal-soal pergerakan kita, melainkan djoega toeroet berpengaroeh bekerdja didalamnja. Beberapa tahoen jang laloe orang masih oemoem berpendapatan bahwa pemoeda peladjar haroes lebih dahoeloe memperhatikan peladjarannja, dan tidak haroes mengikoet actief berlomba dalam pergerakan politik. Pada waktoe ini boekan sadja telah ada satoe doea pemoeda peladjar, jang mendjabat pekerdjaan pemimpin dalam pergerakan kita, akan tetapi lambat laoen kaoem peladjar sebagai koempoelan, misalnja perhimpoenan P.P.P.I. (Perhimpoenan Peladjar-Peladjar Indonesia) jalah perhimpoenan student-student kita, lebih mempertoendjoekkan perhatian dan pekerdjaannja kelapang politik, sehingga ta' dapat disangkal poela pengaroehnja atas pergerakan politik itoe dan lambat laoen pengaroeh ini akan tetap bertambah besar poela. Sebagian besar ra'jat kita pada waktoe ini soedah menjetoedjoei pada keadaan demikian. Hanja pehak asing jang tidak bersenang hati. Biarpoen begitoe perloe poela sekedar soal pemoeda ini dibitjarakan, teroetama oleh pemoeda-pemoeda itoe sendiri hendaknja diperhatikan lebih djaoeh poela. Pergerakan pemoeda dinegeri kita sebenarnja sampai pada saät ini beloem ada, melainkan jang ada hanja bibit-bibitnja jang bisa djadi pergerakan pemoeda itoe.

Negeri aseli dari pergerakan pemoeda ialah negeri Djerman dengan „Jugendbewegung"-nja (pergerakan pemoeda dinegeri Djerman), jang mempoenjai toedjoean maksoed sendiri. Ja'ni teroetama memerangi sekalian adat istiadat ra'jat Djerman diwaktoe itoe, jang dianggapnja menjekèk segala penghidoepan jang bebas dan sempoerna. Pergerakan pemoeda itoe meroepakan pergerakan memadjoekan kembali hidoep sempoerna biasa (natuurlijk). Ia melawan kebiasaan berdansa-dansa, ia selaloe bervakansi keloear kota d.s.l. Didalam sekalian perboeatannja pemoeda-pemoeda itoe radikal, jalah hendak merobah sekalian jang tidak disetoedjoeinja itoe, satoe kali poekoel. Pergerakan ini timboel dikalangan pemoeda sendiri. Memang pergerakan pemoeda berlainan dengan pergerakan boyscouts atau padvinder jang didirikan oleh seorang pendidik dinegeri Inggeris. Pergerakan pemoeda jang radikal ini melahirkan pergerakan-pergerakan pemoeda jang berdasar teroes terang kepada keadaan masjarakat; dinegeri Djerman timboel pergerakan pemoeda jang dinamakan proletarische Jugendbewegung. Pergerakan pemoeda ini dahoeloe mempoenjai pemimpin-pemimpin jang masjhoer, sebagai Willi Münzenberg, Hendrik de Man dan Karl Liebknecht sendiri. Dan di conferensi internationale kedoea jang terpenting itoe, di Zimmerwald, waktoe orang memperbintjangkan hidoep atau matinja internationale kedoea, tidak sedikit pengaroehnja pemoeda-pemoeda itoe atas kepoetoesan-kepoetoesan jang diambilnja. Poen diwaktoe itoe pemoeda mempehak kaoem radikal. Sifat keradikalan pemoeda itoe dari sedjak moela lahirnja pergerakan pemoeda di Djerman hingga pada waktoe, dimana ia telah terbagi dalam burgerlijke dan proletarische Jugendbewegung, jang penghabisan ini poen, telah terbagi dalam sozialistische dan kommunistische, selamanja r a d i k a l.

Begitoepoen di India, dimana pergerakan pemoeda mempoenjai pengaroeh jang terbesar dalam pergerakan politik. Boekan sadja pemoeda-pemoeda itoe ada soeatoe anggauta jang terpenting didalam Indian National Congress, akan tetapi didalam perdjoangan kemerdekaan merekalah jang terlebih giat (actief), dan ialah jang mengerdjakan bermatjam-matjam pekerdjaan jang tidak sanggoep dikerdjakan oleh kaoem toea. Bagaimana besarnja pengaroeh pemoeda-pemoeda itoe dapat terboekti lagi didalam hal ini, bahwa Jawalhar Nehru dan C. S. Bose dahoeloe doea-doea pemimpin dari pergerakan pemoeda, dari Youth League, jang tiap-tiap tahoen mengadakan congres, jang dikoendjoengi oleh berpoeloeh-poeloeh riboe pemoeda dari seloeroeh India. C. S. Bose pehak terpaling radikal; dan kiri didalam Congres jalah pehak pemoeda.

Di Tiongkok demikian djoega. Djasanja kaoem pemoeda, kaoem peladjar oentoek perdjoangan ra'jat di Tiongkok mengheirankan. Boekan sadja didalam pekerdjaan mendidik dan memimpin, akan tetapi didalam pekerdjaan jang kasar-kasar hingga ke pekerdjaan serdadoe, kaoem pemoeda Tiongkok mentjeboerkan dirinja. Didalam pepecrangan kemerdekaan Tiongkok ini berpoeloeh-poeloeh riboe njawa pemoeda-pemoeda telah lenjap, dikorbankan pada tjita-tjitanja jang maha-soetji dan loehoer. Dan kaoem pemoeda itoe jang mendjalankan kewadjibannja didalam perdjoangan kemerdekaan, sebaliknja memegang poela h a k-nja oentoek menentoekan nasib pergerakan. Seperti terboekti didalam hal Shanghai, diwaktoe mana kaoem pemoeda Tiongkok m e m a k s a k a n pemerintah Tiongkok oentoek merobah sikapnja. Dan pada waktoe ini beriboe-riboe djiwa moeda poela lenjap di Mansjoeria.

Di negeri-negeri ini, di Djerman, India, Tiongkok, poesat-poesat gelombang pertoekaran doenia, di negeri-negeri ini jang paling terkemoeka kepentingan pemoeda dan pergerakannja oentoek pergerakan ra'jat, oentoek pergerakan masjarakat. Akan tetapi ditiap-tiap negeri dimana-mana masjarakat bergerak njata, seperti didalam revolusie Spanjol d.s.l. pemoeda mempoenjai lakon jang penting.

Apakah sebabnja ini? Banjak pendjawaban jang telah diberikannja. Ada jang memberi alasan atas theorienja karena puberteitsjaren (oemoer-mendjadi anak moeda), ada jang memberi alasan theorienja karena structuur, bangoen masjarakat, ada jang menjandarkan theorienja atas cultuurfilosofie d.s.l. Akan tetapi semoea ini teroetama mengakoe sifat keradikalan pemoeda-pemoeda tadi. Kesanggoepannja pemoeda-pemoeda mengabdikan dirinja sama sekali kepada sesoeatoe tjita-tjita jang loehoer, dan kekerasan hatinja menoentoet teroes tjita-tjita jang dipeloeknja itoe, dengan tidak menengok kekanan kekiri. Sama sekali tidak gègèr akan kesoesahan-kesoesahan di djalan jang hendak ditempoehnja.

Puberteitsjaren boleh djadi berpengaroeh dalam tjintanja pemoeda-pemoeda akan tjita-tjita, poen ichtiarnja pemoeda-pemoeda itoe akan memboeang apa jang telah kosong, dan mentjari i s i jang baroe (het streven naar nieuwe cultuurwaarden, aangezien de oude dood en vermolmd zijn), jaitoe keinginannja oentoek mendapat barang-barang, fikiran-fikiran, oekoeran-oekoeran jang baroe, karena jang lama tidak sesoeai dengan keadaan lagi, ini sekalian poen benar, akan tetapi hanja didalam sesoeatoe masjarakat jang bergerak hendak merobah dirinja, hanja didalam sesoeatoe masjarakat jang didalam pertoekaran itoe, semangat moeda itoe dapat berkembang mendjadi kodrat masjarakat sendiri. Hanja didalam masjarakat demikian idealisme jeugd benar ada dan berarti. Didalam masjarakat demikian semangat moeda, kaoem pemoeda dimoeka didalam pergerakan. Kaoem pemoeda jang tidak memikoel b e b a n p e n g a l a m a n, jang semangatnja berkobar oleh api idealisme, jang didalamnja dapat meloepakan dirinja sendiri, kaoem pemoeda ini jang mendjadi penarik masjarakat dida-

lam geraknja. Didalam masjarakat jang demikian kaoem pemoeda mempoenjai pekerdjaan jang diletakkan atas bahoenja oleh riwajat sendiri. Didalam masjarakat jang demikian kaoem pemoeda mendjabat pekerdjaan pemimpin. Didalam masjarakat demikian, boekan lagi kewadjiban pemoeda, meniroe, dididik, mengikoet, akan tetapi memberi tjonto, mendidik, memimpin, didalam segala hal. Didalam masjarakat jang demikian tidak lagi mendjadi soal apa pemoeda peladjar boleh berpolitik atau tidak seperti di negeri Djerman, India, Tiongkok, Spanjol, Sovjet-Rusland d.s.l.

Bagi negeri kita ini karenanja kita haroes memoedji kedatangannja pemoeda-pemoeda kita kedalam pergerakan ra'jat, sebagai tanda kemadjoean pergerakan ra'jat kita, sebagai tanda-tanda toedjoean pergerakan masjarakat kita, jaitoe pergerakan hendak merobah dirinja, membaroekan dirinja (vernieuwingsproces onzer maatschappij). Poen didalam pergerakan kita ini nistjaja kaoem pemoeda, seperti djoega di India, Tiongkok, Japan, Indo-Chine, akan berdiri dimoeka. Maoelah hendaknja pergerakan pemoeda kita sadar akan kebenaran ini, soepaja ia dapat menjiapkan dirinja oentoek dapat mengerdjakan kewadjibannja dengan sempoerna. Kita sekalian kaoem radikal mengakoe diri kita moeda, moeda didalam tjita-tjita kita, moeda didalam keradikalan. Moeda didalam keinginan menoedjoe dengan lekas, tjepat kemaksoed. Bersama dengan kaoem radikal didalam pergerakan ra'jat, pergerakan pemoeda, djoega di Indonesia kita ini dapat mengerdjakan soeatoe pekerdjaan maha-besar dan moelia.

DOEA CONGRES PEREMPOEAN.

Moela-moela congres P. P. I. I., jaitoe federasi dari beberapa perhimpoenan perempoean di Solo. Federasi ini terdiri dari bermatjam-matjam perhimpoenan, jaitoe perhimpoenan social, masakmasakan, jang beragama dan tidak d.s.l. Akan tetapi sekalian perhimpoenan itoe mengakoe tidak berpolitik, inilah jang mengikatnja. Ini poela jang menggambarkan pergerakan perempoean jang bercongres di Solo itoe. Sebab maoepoen didalam toedjoean maoepoen didalam pekerdjaannja anggauta-anggauta tidak melihatkan sifat-sifat jang terang, jang boleh memberi keterangan kepada orang, persatoean apakah sebenarnja Federasi P.P.I.I. itoe. Hanja didalam hal negatief ini boleh terdapat sifat persatoean itoe. P.P.I.I. tidak bertoedjoean politik. Kerdjanja mengomong-omong tentang segala-gala hal, selain dari pada pekerdjaan „sosial" jang dikata mendjadi pekerdjaannja. Semangat ra'jat Indonesia kita djaoeh dari congres njonja-njonja ini. Selain dari pidato-pidato njonja-njonja tentang bermatjam-matjam hal, antara mana selain dari hal kebangsaan djoega tentang „perawatan hal paupers" (paupers itoe ertinja orang miskin). Selain dari ini sama sekali semboejannja jalah: „Kesoetjian penerang kita, Kemerdekaan Arah kita". Semangatnja congres tergambar didalam doea kalimat jang kita batja jalah: bahwa Ketoea Komité Congres satoe hari lama meninggalkan Congres oentoek main tennis ke Magelang (katja 2 Nomor Kongres P.P.I.I.), dan djoega bahwa soenggoeh memoeaskan Congres kepada sekalian jang berhadlir, sehingga toean Dr. De Vries dari Inlandsche Zaken sendiri djoega mengatakan: „'t Was keurig, Mevrouw!" (Bagoes benar, mevrouw!). Tidak heiran djika banjak pembatja D.R. beloem pernah mendengar tentang adanja P.P.I.I. ini.

Kita menggambarkan congres njonja-njonja ini hanja oentoek dapat lebih menghargai congres perempoean jang lain jang baroe ini dilangsoengkan di Bandoeng: Congres Isteri Sedar! Kalau dibandingkan dengan congres jang di Solo itoe, congres Isteri Sedar djaoeh bedanja. Jang di Solo sebenarnja boekan pergerakan, hanja perkoempoelan beberapa njonja-njonnja jang hendak bergaoel-gaoelan, dengan tidak mempoenjai maksoed seroepa bersama jang terang. Sedangkan Isteri Sedar, didalam rantjangan azasnja jang kita lihat, menetapkan maksoed dan pekerdjaannja terang-terang. Isteri Sedar bekerdja menjadarkan perempoean Indonesia agar dapat melekaskan dan menjempoernakan Indonesia Merdeka. Ia berdasar kenasionalan, kepertjajaan pada diri sendiri, kera'jatan dan keneutralan pada igama. Poen keterangan azasnja selaras, Isteri Sedar berdasar kera'jatan jang seloeas-loeasnja. Poen daftar oesahanja selaras dengan azas dan toedjoeannja. Ia tidak menghindarkan politik, akan tetapi sebaliknja mengakoe teroes terang, bahwa ia djoega bekerdja politik. Menilik semangat pembitjaraan congres memang Isteri Sedar mempoenjai semangat jang sesoeai dengan azas dan toedjoeannja. Didalam azas, toedjoean dan semangatnja Isteri Sedar adalah maoe mendjadi sebahgian dari pergerakan kera'jatan dinegeri kita ini, soeka mendjadi sebahgian dari pergerakan radikal dan revolusionnèr. Dan kita mengerti bahwa didalam doenia perempoean jang bersoeami kaoem mampoe, pergerakan Isteri Sedar ini tidak mempoenjai banjak pengikoet, bahwa di doenia perempoean Indonesia Isteri Sedar pada waktoe ini ada soeatoe avant-garde (barisan ketjil jang termadjoe), akan tetapi karena Isteri Sedar berdasar kemarhaenan, seperti ditoeliskannja sendiri, tidak akan loepoet kaoem perempoean jang tidak mampoe, kaoem perempoean marhaen akan dapat disoesoennja dibawah benderanja, asal sadja Isteri Sedar sanggoep menanggoeng beban jang diletakkan diatas bahoenja oleh Marhaen perempoean itoe. Sebab maoepoen Marhaen lelaki, maoepoen Marhaen perempoean, mereka teroetama boetoeh pada perdjoangan marhaèn radikal, politik dan sosial. Memimpin Marhaèn perempoean bererti berdiri ditengah-tengah medan perdjoangan kemerdekaan Indonesia. Ini poela bererti memerdekakan kaoem perempoean, jaitoe menjedarkannja atas harga dirinja sendiri, didalam perdjoangan kemerdekaan. Djika Isteri Sedar menoedjoekan pekerdjaannja kearah ini dan mempertoendjoekkan kesanggoepannja maka inilah akan bererti bahwa perdjoangan kemerdekaan kita akan berlipat ganda keras dan heibatnja, karena barisan kita mendjadi berlipat ganda djadinja. Djika Isteri Sedar memegang keras azasnja kera'jatan jang seloeas-loeasnja, nistjaja inilah djalan jang haroes didjalaninja oentoek mendapat kemerdekaan jang semporna bagi segala machloek, maoepoen perempoean, atau lelaki, teroetama melaloei kemerdekaan Indonesia.

PERGERAKAN RA'JAT DAN REACTIE DI SUMATRA BARAT.

Di Soematera Barat ra'jat telah insjaf dan sadar atas pengertiannja tentang pergerakan ra'jat. Mereka mengetahoei benar betapa kepentingan soeatoe pergerakan jang bersifat politik dan disandarkan pada perbaikan nasibnja ra'jat djelata dengan melaloei kemerdekaan tanah air dan bangsa. Segala tindakan ra'jat boeat menjoesoen barisan sendiri, sekarang disamboet oleh pemerintah dengan perboeatan, jang mendjadi adat istiadat pemerintah koloniaal. Kelebihan di tanah Soematera, teroetama di Soematera Barat. Boleh djadi dianggap oleh pemerintah hawanja amat bagoes bagi mereka jang dalam oedjoednja adalah bersifat radikal, dari itoe didjaga dengan teliti soepaja segala tindakan jang akan membangoenkan perasaan jang tidak sehat bagi kaoem sana dipatahkan. Tidak heranlah djika kita tidak mendapat pergerakan ra'jat jang radikal seperti di tanah Djawa.

Diadakan larangan oleh pemerintah pada pemimpin-pemimpin ra'jat jang bernama

dan berpengaroeh besar, soepaja djangan mengindjak tanah Soematera Barat itoe.

Pembitjara-pembitjara jang mengeloearkan perkataan-perkataan pada rapat-rapat oemoem jang dianggap oleh pemerintah koerang senonoh sedikit atawa perkataan-perkataan jang dianggap akan meroesakkan keamanan oemoem disamboet dengan antjaman hoekoeman (delict) dan rapat poen teroes diboebarkan.

Begitoe djoega tidak berapa lama berselang di kota P. Pandjang perkoempoelan H.P.I.I. mengadakan conferensi pada tanggal 2 dan 3 Joeli j.b.l. Menoeroet warta itoe conferensi telah diboebarkan oleh onderdistrictshoofd disitoe dan alhasilnja si pemimpin, diantara mana djoega terdapat seorang poetri, dihoekoem oleh pemerintah dengan seorang seboelan. Tangan besi pemerintah kolonial!

Perkataan seperti „kita tidak berada dalam Negeri Merdeka", adalah soeatoe djalan baginja boeat memboebarkan rapat dan memasoekkan pemimpin-pemimpin dalam boei.

Apalagi djika mengeloearkan perkataan: „Indonesia Merdeka, sekarang", sekoerang-koerangnja pemimpin-pemimpinnja di-Digoelkan, karena akan meroesakkan keamanan oemoem! Begitoe djoega pada pemoeda-pemoeda pandoe, jang berbaris atawa diadjar berbaris telah terhoekoem, karena didakwa memboeat optocht (arak-arakan). Meroesakkan keamanan oemoem?? Kalau soldadoe-soldadoe pemerintah berbaris dengan senapan mesin dan riboet-riboet bertrompet dan memoekoel benderangnja, itoe tidak meroesakkan keamanan oemoem!

Gentarkah karena 19 orang pemoeda pandoe jang berbaris akan memboeat „pemberontakan"?

Kalau warta-warta itoe boleh dipertjaja maka sepandjang pikiran saja, penoeh pendjara di Padang Pandjang karena mereka jang tidak bersalah. Apa ini menakoetkan ra'jat Soematera Barat, serta menglihatkan bahwa segala aksi oleh ra'jat akan diterima oleh pemerintah di toetoepan?

Hinakah mereka jang dimasoekkan di toetoepan oleh perboeatan sematjam itoe? Djika kebenaran ada pada kita, perboeatan sematjam itoe adalah mengharoemkan nama mereka.

Berani mengorbankan apa djoega sampai mengorbankan dan mengasihkan djiwa goena pergerakan kemerdekaan itoe adalah kewadjiban kaoem radikal, kaoem revoloesionnèr dalam darah dan daging. Berdjalanlah teroes saudara-saudara, djangan gentar karena perboeatan pehak reactie itoe. Ambillah tjonto negeri India, jang senasib dengan kita. Sepoeloeh djatoeh, seriboe naik, pergerakan berdjalan teroes, maka madjoe selangkah kearah jang ditoedjoe.

INDOESTRIALISATIE INDIA.

Pengeloearan kapital dari negri-negri dengan kapitalisme tinggi ke negeri-negeri jang ketinggalan adalah koeat sekali. Soeatoe tjonto adalah tanah India.

	Tahoen 1913	1930:
Arang Batoe (kolen)	16.000.000	23.000.000
Soetra kasar	185.000	1.120.000
Wadja	63.000	467.000
Timah	6000	82.000

Di dalam tempo itoe djoega pertenoenan mendapat perhatian lebih besar. Dari 6000.000 mendjadi 8.700.000.

Kemadjoean dalam tenoenan-joete adalah sebagai berikoet.

Dalam tahoen:	
1905	21000.
1914	3500.
1923	46000.
1931	50000.

Banjaknja kaoem boeroeh dari indoestri India adalah 12.000.000, antara mana tjoema dapat sedikit jang tersoesoen dalam vakbond-vakbond. Dari itoe, keadaan-keadaan boeroeh amat boeroek djoega adanja. Perboeroehan amat moerah, dan perboeroehan perempoean serta kanak-kanak adalah keadaan jang sering terdapat.

Dalam peroesahaan tambang ada 63000 perampoean jang bekerdja dan di dalam sekalian Indoestri adalah 75000 kanak-kanak jang di exploiteer. Djoega boeat zaman jang akan datang penglihatan tentang Indoestrialisatie dari tanah India amat bagoes adanja. Tanahnja amat kaja menjimpan tambang (ertsen) seperti besi, tembaga, timah dan mangaan, dan kekajaannja arang batoe adalah sampai 70.000.000000 ton. Dari kekoeatan air dapat mengoesahakan kekoeatan tenaga sampai 27.000.000 P.K. adanja. Penghisapan setjara biasa dari keadaan-keadaan jang begitoe bagoes dan semporna oleh kapitalisme adalah mengandoeng bahaaj jang amat besar bagi keadaan-keadaan indoestri di laen-laen negri di doenia djahanam ini.

2000.000.000 ROEPIJAH.

£ 160.000.000 = ƒ 1920.000.000 hampir doea riboe miljoen tiap-tiap tahoen jang diangkat keloear dari tanah penghisapan imperialisme Inggeris jang amat kaja raja ini, ialah tanah India, jang pada sampai ini waktoe masih dalam perdjoangan akan merampas haknja kembali dari genggaman iblis toemahak. Soepaja „drainage" (pengangkoetan rezeki) ini dapat diteroeskan dengan semporna dan leloeasa, segala tindakan dengan kelaliman terhadap pada kaoem boeroeh dan tani di seloeroeh India, beratoesan jang ditembak dengan tidak berperasaan, beriboe-riboe sebagai demonstratie dan poeloehan riboe jang dilemparkan didalam toetoepan.

Segala hak-hak oentoek berorganisasi, mengeloearkan soeara (pers) dan bersidang telah dihapoeskan.

£ 160.000.000 = ƒ 1920.000.000 boeat memberatkan kantong si kapitalis barat, jang dioesahakan karena keringat ra'jat India, tentoe djoega pengaroehnja tongkat tidak ketinggalan.

Berdjoanglah teroes ra'jat India, jang senasib dengan kita, roeboehkanlah kapitalisme dan imperialisme barat itoe, sebeloemnja kamoe sendiri dihisapnja habis-habisan. Berdjoang sampai kamoe tiwas, atawa memetik boeah kemenangan kamoe.

Kita djoega tidak tinggal diam.

PEMANDANGAN LOEAR NEGERI.

TIONGKOK—DJEPANG

Dengan balatentaranja jang tiap hari diperbesarkannja, Djepang telah dapat mendesak djendral Ma Tjan Sjan dengan kaoem vrijwilligers. Tetapi sampai diwaktoe ini beloem lagi balatentara Djepang dapat mengalahkan sama sekali balatentara djendral Ma itoe. Pertempoeran di Mansjoeria ini telah sedjak lama mempoenjai bahaja besar, jaitoe bahaja pertoempoekan Djepang dengan Sovjet-Roes. Soedah selang lama doega-doegaan dikeloearkan bahwa Djendral Ma dan kaoem vrijwilligers dapat sokongan dari kaoem Sovjet. Di waktoe jang achir ini pehak Djepang telah mengeloearkan toedoehan officieel bahwa Djendral Ma dan kaoem vrijwilligers mendapat bantoean dari kaoem Sovjet. Dan pemerintah sentral Tiongkok memberi tahoe, bahwa pada penggerebekan jang diadakan atas rapat segrombolan kaoem kommunist di Shanghai dapat ketahoean bahwa Djendral Ma mendapat bantoean dari beberapa pehak di Shanghai dengan perantaraan kaoem kommoenis ini, sedangkan poen kaoem Sovjet-Tiongkok mendapat bantoean itoe. Selain dari ini balatentara Djepang teroes diperkoeatkan, sedang poen demikian balatentara Roes. C.E.R. (djalan kereta api, didalam mana Djepang djoega mempoenjai modal) mendjadi soeatoe bahaja, karena kaoem Sovjet-Roes menganggap perloe mengirim balatentaranja oentoek mendjaga keamanan djalan kereta api itoe. Pertentangan tiap-tiap hari makin bertambah tadjam.

Tentang commissie Volkenbond dibawah pimpinan Lord Lytton, tidak terdengar apa-

apa lagi, sesoedah dichabarkan bahwa commissie ada berselisihan faham dengan minister Uchida. Dichabarkan bahwa Lord Lytton „sakit".

SIAM.

Di Siam pemerintah baroe telah bekerdja dengan hoekoem azas baroe itoe. Pemerintah dilakoekan oleh senaat (perwakilan ra'jat sebenarnja Partai politik, partai ra'jat itoe), dan senaat itoe memilih soeatoe executive, jang sebenarnja tidak lain dari minister-minister, akan tetapi ini tidak dipilih oleh radja atau president, tapi oleh perwakilan. Beloem terang lagi bagi kita bagaimana peratoeran ini sebenarnja, jaitoe apa sementara waktoe Volkspartij ini, jaitoe partai ra'jat jang memimpin revolusie ini, akan memimpin ra'jat dahoeloe boeat sementara waktoe seperti Kuo Min Tang di Tiongkok, apa didalam hoekoem azas ra'jat Siam segenapnja telah diberi hak-hak sepenoehnja, jaitoe hak-hak memilih dan dipilih oentoek perwakilan anak negeri. Melihat keadaan diwaktoe ini roepa-roepanja hoekoem azas hanja membatas kekoeasaan radja dengan tidak memberi sekalian hak kera'jatan bagi ra'jat boeat sementara waktoe. Bahwa Volkspartij sebenarnja sementara waktoe memegang sematjam dictatuur. Ini beloem terang benar pada waktoe ini.

EROPAH.

Seperti djoega dapat didoega lebih dahoeloe, kaoem Imperialist jang memimpin conferentie di Lausanne, jaitoe Perantjis dan Inggeris, telah mengambil kelangsoengan politiknja dari apa-apa jang ditjapai di Lausanne itoe, waktoe negeri Djerman diberi kesanggoepan oentoek membajar hanja 3 mililard lagi dari hoetang denda jang haroes dibajarnja, jaitoe dengan pembajaran sekali goes, tiga tahoen jang akan datang lagi. Dengan peratoeran jang demikian kesoesahan jang tersimpan didalam soal pembajaran hoetang denda ini, teroetama karena seperti kita tahoe negeri Djerman diwaktoe ini memang tidak sanggoep membajar satoe sèn poen. Djadi biarpoen sebenarnja pehak-pehak jang haroes menerima hoetang denda itoe tidak hendak menghapoes hoetang itoe, sebenarnja toh ia tidak akan menarik satoe sèn poen dari negeri Djerman diwaktoe ini. Sedangkan kesoelitan ekonomi dan politik di Eropah memaksa soepaja diambil djalan jang radikal. Di Lausanne kita melihat bagaimana Perantjis toendoek kepada oesoel Inggeris, dan disini kita melihat bagaimana Perantjis dan Inggeris mentjari persatoean pendirian didalam hal hoetang dengan perang ini, oentoek .... melandjoetkan persatoeannja itoe kelapang jang lebih loeas. Ertinja Ottawa-conferentie telah kita gambarkan didalam D.R. jang laloe. Jaitoe bagaimana conferensi itoe haroes dianggap seperti soeatoe blok terhadap Amerika Sarekat. Di Lausanne Inggeris dan Perantjis berdjabatan tangan, dilandjoetkan dengan entente baroe, seperti dahoeloe sebeloem perang 1914. Poen ini bererti poela oentoek.......... pendirian Inggeris terhadap Amerika. Di Lausanne boleh dikatakan Djerman telah dihoeboengkan poela didalam pengaroeh doea radja imperialist ini jaitoe Inggeris dan Perantjis, serta dengan pertolongan Volkenbond kepada Oostenrijk poen telah boleh dikatakan dibeli persaoean Eropah dibawah pimpinan Perantjis dan Inggeris. Blok jang didapati sekarang lebih lebar dari blok jang dahoeloe sebeloem perang doenia. Jang dimaksoedi sekarang tidak lain tjita-tjita Briand, persatoean Eropah dibawah pimpinan Perantjis dan Inggeris sekarang. Menghadap Amerika, Sovjet-Roes. Memang bertambah terang sekarang garis-garis pertentangan. Bagaimana tadjamnja soedah pertentangan dapat djoega didoega, oleh kedjadian bahwa Amerika oentoek menghantjam Volkenbond itoe bermain mata dengan Sovjet-Roes. Memang poela jang menghantjam sekarang bahaja jalah bahaja peperangan terhadap Sovjet-Roes. Di Timoer Djepang jang menghantjam, di Barat Donau-blok, Polen d.l.l. Didalam ini tidak heiran djika Sovjet-Roes berichtiar keras soepaja mendjaga dirinja, mentjoba mengadakan verdrag-verdrag dengan tetangga-tetangganja seperti Polen dan Roemenie, akan tetapi apa ini sekalian akan membawa hatsil ada lain perkara. Dengan kaoem kapitalis jang dengan keras bermaksoed menahan kapitalismenja jang mengeloeh kesakitan pada waktoe ini bahaja peperangan terhadap Sovjet-Roes tinggal soeatoe hantjaman jang paling besar, lebih lagi dari hantjaman pertentangan jang memang djoega mendjadi tadjam, jaitoe pertentangan Amerika toekang penagih dan Eropah berhoetang.

Conferensi ekonomi doenia jang akan menjamboeng conferensi Lausanne kabarnja akan teroes diadakan di London. Poen disini kita akan mengalami kelandjoetan politik menjediakan peperangan jang repot diadakan diseloeroeh doenia diwaktoe ini.

Conferensi perloetjoetan sendjata di Genève terpengaroeh oleh Lausanne roepanja hidoep kembali, akan tetapi sampai sekarang beloem membawa hatsil apa poen djoega.

Di Djerman keadaan didalam negeri teroes bertambah soelit. Sesoedah peperangan jang diadakan oleh kaoem Nazi dan kaoem Kommunist, pemerentah mengeloearkan kembali larangan berdemonstrasi. Bahwa pemerintah pada waktoe ini tidak teroes terang memihak kepada kaoem Nazi, jalah tersebab oleh pemilihan jang akan datang, didalam mana djoega perloe bahwa tidak sekalian kaoem boeroeh akan menjokong partai-partai boeroeh, sehingga ... nanti boleh djadi akan menahan kemenangan kaoem Nazi sendiri. Djika tidak memang pemerintah setoedjoe dengan oesoel kaoen Nazi oentoek melarang kaoem kommunist di negeri Djerman (seperti di negeri kita ini). Tambah dekat hari pemilihan jaitoe tanggal 31 Juli, tambah heibat perlawanan partai-partai kiri, centrum dan kanan. Pada waktoe ini, kaoem katholiek teroes terang menentang Hitler dan kaoem Nazinja. Dan Hitler poen terpaksa mengandjoerkan anti-internationalismenja djoega terhadap kaoem katholiek. Pemilihan ini akan amat penting nanti.

Pertentangan Ier dengan Inggeris teroes mendalam. De Valera pergi bermoesjawarat dengan Inggeris dengan tidak berhatsil, dan pada waktoe ini peperangan ekonomies jang didahoeloei oleh Inggeris sebagai paksaan dibalas oleh kaoem Ier. Toh maoepoen Inggeris maoepoen Ier, ikoet bermoesjawarat di Ottawa. Apa Inggeris disini nanti seperti antjamannja dahoeloe tidak akan maoe bermoesjawarat dengan Ier, itoe sebenarnja beloem begitoe pasti, terlebih menilik kepentingannja Ottawa-conferentie ini, bagi segenap Imperium. Di Europa djoega orang ketjiwa sedikit djika oleh pertentangan Ier dengan Inggeris ini nanti di Amerika jang mempoenjai pendoedoek pemilih (kiezers) 12 millioen orang Ier (jaitoe Orang Ier jang soedah berpindah ke negeri Amerika), kaoem Ier itoe akan memilih candidaat president jang tidak setoedjoe kepada politik mendekat Inggeris.

MOTTO:

Voor wetenschap, organisatie, propaganda zijn intellectueelen onontbeerlijk; zonder hen is geen pers, geen literatuur mogelijk. Intellektueelen uit de arbeiderskringen of ideologen. De opvoeding van de massa, de vorm van hun organisatie, de zelfbewustzijn en eigeninitiatief van de massa gerichte geest der beweging zullen de sterkste dam vormen tegen het binnendringen van den invloed van onbetrouwbare elementen. —Niet door bekrompen wantrouwen, nieuwe frissche krachten afschrikken, maar door moedige, vrije begeesterde Daad, door de kracht der beweging, door vastbeslotenheid en stalen vastberadenheid in den strijd, door de grenzeloosheid van den offermoed, kortom door het hartstochtelijke idealisme, de wankelbare trouw aan het beginsel, de deugdelijkheid van de prestatie, de edelste geesten tot ons trekken en aan ons verbinden, daar gaat het om.

KARL LIEBKNECHT
(1918).

(Lihatlah pagina 1).